

# 5 Teknik Jitu” Mahasiswa Menyusun Skripsi

*by Siti Maria*

---

**Submission date:** 14-Jun-2021 12:13PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1606083774

**File name:** FullBook\_5\_Teknik\_Jitu.docx (10.67M)

**Word count:** 10092

**Character count:** 65522



# Bab 1

## Sekapur Sirih

### 1.1 Hakikat

8

Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang harus disusun oleh mahasiswa Program Studi Sarjana Manajemen (S-1) untuk menyelesaikan studinya. Skripsi ini ditulis setelah mahasiswa melakukan penelitian ilmiah dengan pengarahannya dosen pembimbing. Skripsi yang merupakan suatu karya ilmiah wajib ditulis dengan sistematika dan isi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian ilmiah yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Sarjana Manajemen adalah penelitian ilmiah yang dilaksanakan oleh calon sarjana dalam bidang keilmuan manajemen<sup>52</sup> dengan kualifikasi minimal sesuai dengan kualifikasi program sarjana pada Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232 Tahun 2000 (pasal 3, ayat 2) tentang “Pedoman Penyusunan Kurikulum”.

74

Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, yakni menguasai dasar-dasar ilmu<sup>70</sup> dan keterampilan dalam menerapkan ilmu manajemen yang mutakhir untuk memahami, menjelaskan, merumuskan, dan menemukan cara penyelesaian masalah sesuai dengan wawasan keilmuan, sikap, dan perilaku dalam tata kehidupan bermasyarakat. Dosen pembimbing merupakan penanggung jawab utama terhadap skripsi mahasiswa bimbingannya dan dibantu oleh dosen penguji dalam hal kebenaran ilmiah dan format penulisannya. Tanggung jawab akademik ini ditandatangani oleh dosen pembimbing dan dosen penguji pada lembar pengesahan skripsi.

Selama proses ujian skripsi dalam batas-batas tertentu dimungkinkan adanya perbedaan pendapat di antara dosen penguji. Semua dosen penguji mempunyai hak menguji kemampuan mahasiswa dalam mempertahankan karya ilmiahnya.

Tetapi, dosen pembimbing diperkenankan membantu bimbingannya untuk memahami pertanyaan yang diajukan oleh dosen penguji. Dosen penguji berwenang menguji dan memberikan masukan terkait perbaikan/penyempurnaan draft karya ilmiah (skripsi) mahasiswa.

Kehadiran buku, diharapkan sebagai stimulan bagi mahasiswa tingkat akhir dengan 6 (enam) strategi dan langkah utama. Biasanya, nilai kredit tugas akhir atau skripsi Program Studi Manajemen sebesar 6 (enam) SKS.

## 1.2 Tujuan Dasar

Membuat skripsi memanglah tidak mudah, oleh sebab itu Buku ini dirancang dengan tujuan utama, yakni:

1. Sebagai bahan dan petunjuk teknis bagi mahasiswa dalam menulis skripsi.
2. Menyeragamkan pokok-pokok format penulisan skripsi secara garis besar pada berbagai Perguruan Tinggi, khususnya pada Program Studi Manajemen
3. Pedoman bagi dosen pembimbing dan pengajar dalam mengarahkan format dan teknis penulisan skripsi.

## 1.3 Subjek dan Objek

Subjek utama dalam penyusunan skripsi adalah mahasiswa di berbagai Kampus sebagai penulis utama (tunggal) untuk melakukan tahapan penelitian dengan objek atau bidang manajemen dengan studi kasus di tempat bekerja, lapangan, pendataan sekunder (non-lapangan), dan tidak wajib "di lokasi bekerja", selama masuk kriteria atau syarat yang telah ditentukan.

## 1.4 Topik (Tema)

Beberapa topik atau dasar pengambilan judul penelitian sangat bervariasi dan disarankan untuk mengangkat isu atau permasalahan terkini yang masih berkaitan dengan bidang “manajemen”.

Adapun lingkup dari ilmu manajemen terbagi kedalam beberapa topik, antara lain:

1. Manajemen Pemasaran (Marketing)
2. Manajemen Industri
3. Manajemen Keuangan
4. Bisnis, UMKM, dan Kewirausahaan
5. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), disarankan memilih tema lain karena sudah terlalu umum dan banyak diteliti
6. Manajemen Perbankan
7. Manajemen Teknologi (Digital)
8. Manajemen Strategi
9. Manajemen Rantai Pasok
10. Manajemen Syariah
11. Manajemen Internasional
12. Dan sebagainya yang berhubungan dengan tajuk utama

## 1.5 Tahapan Inti

Prosedural penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa dari awal hingga akhir, hingga akhir umumnya melewati 10 tahapan yaitu:

1. Pengajuan judul (hindari mengawali kata pada judul seperti: “Analisis”, “Pengaruh”, “Hubungan”, dan lain-lain yang telah umum digunakan banyak peneliti, selain itu bertujuan untuk terhindar dari “budaya plagiat”).
2. Proses bimbingan intensif (dengan Dosen Pembimbing)

3. Persetujuan Ketua Jurusan Manajemen, adapula yang dari Program Studi Manajemen (tergantung kebijakan kampus masing-masing).
4. Seminar Proposal (layak tanpa catatan dan layak dengan revisi)
5. Meminta persetujuan Dosen Penguji Seminar Proposal (revisi BAB 1 – 3)
6. Penelitian (maksimal 3 bulan)
7. Proses bimbingan intensif (dengan Dosen Pembimbing)
8. Pendadaran atau Ujian Akhir
9. Meminta persetujuan dari Ketua Jurusan atau Program Studi Manajemen dan Dosen Penguji Pendadaran (revisi BAB 1 – 6)
10. Finish, selamat menjadi "Sarjana Ekonomi"



# **Bab 2**

## **Etika Penulisan Skripsi**

### **2.1 Etika Umum dalam Mengerjakan Tugas Akhir**

Dalam pengerjaan skripsi, mahasiswa diwajibkan untuk menaati etika-etika pengerjaan dan proses pembimbingan, sebagai berikut:

1. Etika umum (publik)
  - Mahasiswa wajib menguasai materi yang ditampilkan dalam draft skripsi yang dikerjakan baik dari sisi latar belakang penelitian, proses pengerjaan, metode penelitian dan teori, serta hasil penelitian yang dikembangkan sebagai topik penelitian.
  - Mahasiswa diwajibkan untuk memahami proses penelitian secara komprehensif dan mengikuti prosedur serta kaidah penelitian ilmiah dengan baik.
2. Etika umum dalam proses pembimbingan dengan Dosen Pembimbing
  - Mahasiswa wajib menemui dosen pembimbing secara rutin.
  - Mahasiswa wajib menyiapkan dan melengkapi administrasi pembimbingan (kartu konsultasi, surat pernyataan dosen pembimbing atau kesediaan membimbing, dan kelengkapan penunjang lainnya).



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SAMARINDA  
(STIESAM)**

NO. PENGESAHAN NO. 494 / DSKTJ / KEP. / 1992 TGL. 18 NOVEMBER 1992  
TERAKREDITASIKAN – PT NOMOR. 773 / SK / BAN – PT / Akad / 9 / XI / 2015  
Alamat: D. 06. 001 Jalan. No. 77. Tel. 0541 7300, Samarinda 7311 – Kalimantan Timur

**DAFTAR : PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN**

Nama :  
NEM :  
Jadwal :

No	Perbaikan	Diperbaiki		Tanda Tangan Dosen/Pengaji
		Ya	Tidak	

**Gambar 2.3:** Contoh Draft Perbaikan (Kartu Konsultasi) Skripsi

- Mahasiswa wajib menggunakan pakaian dan bahasa komunikasi yang pantas saat melakukan pembimbingan.



**Gambar 2.4:** Etika Menghubungi Dosen melalui Seluler  
Sumber: Fakultas Teknik UNMUL (2018)



## 2.2 Etika dalam Memunculkan Ide Penelitian

Penelitian replikasi merupakan penelitian yang mengacu seluruh atau sebagian dari penelitian terdahulu (sebelumnya). Metode replikasi adalah metode yang umum digunakan peneliti untuk membangun ide penelitian dan menguji kembali penelitian yang telah dilakukan pada suatu teori. Meskipun diperbolehkan, penelitian replikasi harus memenuhi beberapa kaidah, yaitu:

1. Peneliti diperbolehkan untuk menguji model/teori yang sama, tetapi diuji pada obyek dan fenomena yang berbeda,
2. Peneliti diperbolehkan untuk menguji model/teori yang sama dengan menambahkan variabel kekinian yang unik.

## 2.3 Etika Pengambilan Data

Data merupakan sesuatu yang digunakan untuk menganalisis variabel-variabel dalam penelitian. Data dapat diambil dari sumber primer (langsung dari respon<sup>72</sup>) atau dari sumber sekunder (misal data yang diunduh dar<sup>60</sup> internet). Syarat data yang dapat digunakan dalam analisis penelitian adalah data yang akurat dan relevan dengan tujuan penelitian. Sehingga, data yang dimasukkan dalam laporan penelitian (skripsi) adalah data yang sebenarnya dan tidak diperbolehkan untuk dimanipulasi hanya untuk mencapai tujuan penelitian. Tujuan penelitian harus dicapai dengan cara yang benar dan pengambilan data yang sesuai etika.

Terminologi dari manipulasi data adalah:

1. Mengganti sebagian atau seluruh data yang didapat. Misal, mengganti skor likert yang ada di kuesioner dan pengujian alat analisis,
2. Mendapatkan data dengan cara yang curang dan melakukan intervensi dalam pengisian kuesioner.
3. Membuat data sendiri, tanpa benar adanya survey ke lapangan "cheating by number".

## 2.4 Etika dalam Penulisan

Plagiasi merupakan kejahatan ilmiah yang umum dilakukan oleh beberapa peneliti. Plagiasi adalah tindakan menyadur sebagian atau seluruh teks/tulisan dari karya ilmiah lain. Tindakan seperti ini tidak diperbolehkan dalam penyusunan karya tulis ilmiah mahasiswa.

Terminologi plagiasi adalah:

1. Menyalin atau mengganti tulisan orang lain dengan nama penyusun skripsi,
2. Tidak menyalin 8 (delapan) baris atau lebih karya tulis ilmiah lain dengan kalimat yang sama,
3. Mengutip pendapat orang lain, tanpa mencantumkan kutipan (citation).

## 2.5 Kaidah Literasi

16

Skripsi sebagai suatu karya tulis ilmiah harus mengikuti pedoman-pedoman teknis penulisan karya ilmiah yang berlaku. Selain itu, penyusun skripsi harus memahami etika dalam penulisan karya ilmiah diluar pedoman penyusunan karya ilmiah. Kode etik yang harus dipenuhi adalah: kaidah penelitian replikasi, tidak memanipulasi data, dan plagiarisme (plagiasi).

## 2.6 Plagiasi

27

Plagiarisme adalah “perampasan yang salah” dan “mencuri dan mempublikasikan” dari “bahasa, pikiran, ide, atau ekspresi” penulis lain dan representasi mereka sebagai karya asli seseorang. Plagiarisme dianggap sebagai ketidakjujuran akademik dan pelanggaran etika jurnalistik. Seperti halnya dengan lagu, Anda mungkin kemarin pernah mendengar ada sebuah band asal Indonesia “Peterpan (sekarang berganti nama menjadi Noah)” yang lagunya ditengarai dijiplak oleh Penyanyi asal India, ini tepat setelah lagu berjudul “Menghapus Jejakmu” keluar dalam album Peterpan pada Mei (2007).

Terdapat langkah dan cara, agar anda terhindar dari yang namanya "plagiarism", yakni dengan sebuah aplikasi (cari yang gratis) tepat setelah mengerjakan proposal skripsi atau akhir penelitian menuju pendadaran. Ada beberapa aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan pengecekan artikel yang mengandung unsur plagiat atau mengecek plagiasi yang dilakukan website lain dari Anda:

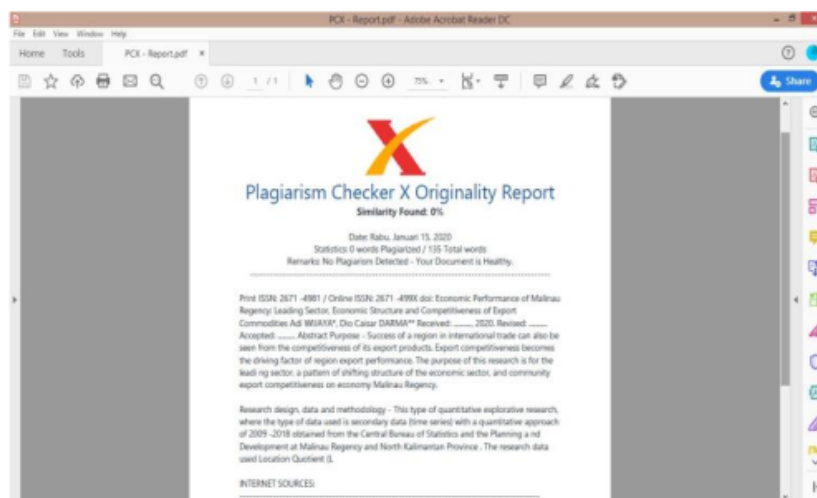
1. Copyscape
2. Dustball
3. PlagTracker
4. PlagScan
5. PlagiarismChecker.com
6. Unicheck
7. Writecheck
8. Viper Anti-plagiarism Scanner

Sebagai contoh, PlagiarismChecker.com hanya menyediakan pengecekan phrase dari beberapa bagian dokumen yang terintegrasi dengan Google dan Yahoo. Jadi, ketika Anda mengisi kolom box yang ada di halaman muka website ini dan mengklik tombol "Search", website akan mengarahkan Anda ke hasil pencarian Google. Meskipun sudah dikembangkan sejak tahun 2006 menjadi website untuk melakukan pengecekan konten plagiat, sayangnya website ini tidak diperbarui sehingga beberapa fiturnya bermasalah dan tidak relevan dengan kondisi yang sekarang (Yasin, 2019).

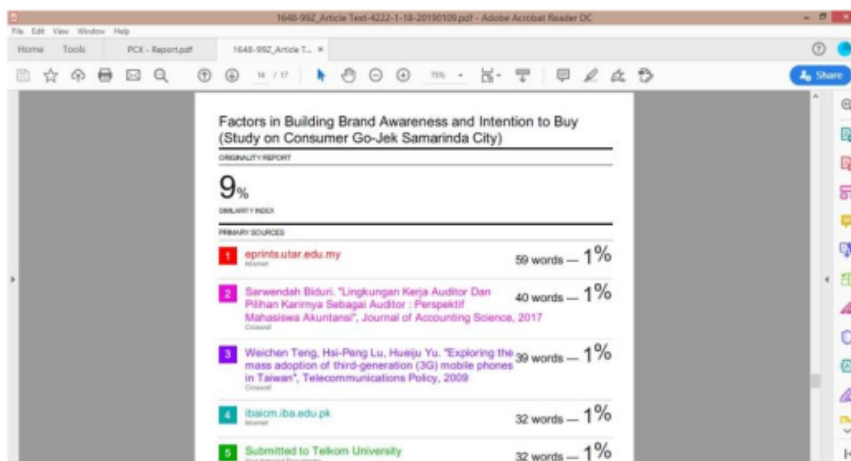


**Gambar 2.5:** Aplikasi Plagiarism Checker

Adapula sebuah alat yang bernama deteksi plagiarisme adalah proses menemukan contoh plagiarisme dalam suatu karya atau dokumen. Meluasnya penggunaan komputer dan munculnya Internet telah membuatnya lebih mudah untuk menjiplak karya orang lain. Deteksi plagiarisme dapat dilakukan dengan berbagai cara, semisal Plagiarism Checker yang mahasiswa bisa unduh gratis di <https://plagiarismdetector.net>. Standar minimal plagiat pada sebuah sistem, bergantung pada program apa yang dipakai (biasanya kisaran 15% sampai 21%).



Gambar 2.6: Ilustrasi Report Plagiarism Checker X



Gambar 2.7: Hasil Similarity Index pada Jurnal





## Bab 3

# Tata Baku Penulisan

### 3.1 Format Umum Penulisan Draft Skripsi

Dalam pengerjaan draft skripsi, terdapat kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah yang harus dipenuhi. Kaidah-kaidah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Spasi adalah 2 (dua) spasi. Spasi pada kutipan dan tabel boleh berbeda menyesuaikan dengan ruang yang tersedia dalam halaman tersebut.
2. Artikel diketik dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris sesuai dengan format ketentuan yang ditetapkan.
3. Kata Bahasa Inggris harus dicetak “miring” didalam artikel yang berbahasa Indonesia, dan juga sebaliknya.
4. Di dalam artikel kata Latin, Yunani, dan Daerah dicetak “miring”.
5. Skripsi ditulis pada ukuran kertas A4 dengan “Margin tepi atas 3 cm, tepi kiri 4, tepi kanan 3 cm, dan tepi bawah 3 cm” (lihat Lampiran 1).
6. Font 11 dengan menggunakan Arial.
7. Nomor halaman diletakkan di pojok kanan atas di halaman konten, sedangkan halaman tiap BAB ditiadakan. Cari menu “Different first page”.
8. Judul gambar diletakkan di bagian bawah gambar dan dilengkapi dengan sumber gambar.
9. Judul tabel diletakkan di bagian atas tabel, dan dilengkapi dengan sumber data tabel dibagian bawah (dengan format: “sumber: data primer/sekunder, tahun”).

10. Tidak diperkenankan menggunakan dot / link, simbol, dan penunjuk lain dalam poin penjelasan. Hanya diperkenankan menggunakan angka dan huruf sebagai penunjuk poin. (Misal. a. ... b. .... dan seterusnya).
11. Wajib menggunakan redaksi standar penulisan karya ilmiah, dan tidak diperkenankan menggunakan redaksi bahasa populer.
12. Penulisan Referensi harus sinkron antara yang dikutip di dalam isi skripsi dengan yang tercatat di dalamnya.
13. Kata bahasa asing dan istilah penting harus dicetak miring.
14. Sub bab harus diberi nomor yang urut, jelas, dan tidak saling bertumpuk.
15. Penulisan skripsi tidak menganut kutipan dengan menggunakan "footnote". Pengutipan dilakukan sesuai dengan kaidah pengutipan pada karya ilmiah.
16. Penggunaan kertas untuk "Seminar Proposal dan Pendadaran Skripsi" adalah HVS A4 (70 gram) dan tahap "Penjiidan akhir" memakai HVS A4 (80 gram). Masing-masing tahapan tersebut dicetak (rangkap) sebanyak 6 eksemplar. Ini ditujukan untuk menghemat alokasi anggaran mahasiswa dan mendukung program Pemerintah dalam hal "Energi Keberlanjutan".
17. Menyajikan presentasi saat Sempro dan Ujian Akhir melalui Power Point Prsentation (PPT). Batasan maksimum PPT untuk Seminar Proposal adalah 10 slide (Cover, Latar Belakang, Tujuan Penelitian, Studi Terkini, Dasar Teoritis, Kerangka Konsep, Hipotesis bila ada\*, Desain Penelitian, dan Penutup). Sementara, batas maksimal PPT saat Pendadaran yaitu 15 slide (tinggal menambahkan slide dari Sempro sebelumnya, yakni Temuan Empiris, Simpulan, Rekomendasi Kebijakan, dan Keterbatasan Penelitian).



**Gambar 3.1:** Contoh Slide PPT

18. Pada umumnya, halaman skripsi minimal “60 - 70 hal” dan boleh melebihi dari total halaman tersebut. Secara garis besar, jumlah ini hanya meliputi Bab 1 sampai dengan Bab 6. Skripsi berjumlah 70 halaman ini belum termasuk “bagian tubuh utama” (cover, daftar isi, kata pengantar, dan lain-lain) serta “tubuh akhir” yaitu Referensi dan Lampiran. Kerangka utama menggunakan penomoran “romawi”, Kerangka isi memakai “numerik atau angka” dan Kerangka akhir seperti Referensi tidak menggunakan “numerik”, melainkan hanya lampiran yang memakai penomoran “angka”.

17

## 3.2 Bagian Pokok Penelitian

Bagian pokok studi adalah bagian inti dari skripsi yang merupakan hasil karya tulis ilmiah yang dihasilkan mahasiswa. Bagian pokok skripsi, secara umum terdiri dari beberapa bab. Jumlah bab dan isi masing-masing sub bab dapat disesuaikan dengan penambahan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Masalah yang diangkat untuk skripsi dalam bidang manajemen dapat bersumber dari penerapan suatu aspek teori atau dari kebutuhan dalam proses pengambilan keputusan praktis.

Berbagai Jurusan, Program Studi, Fakultas, sampai Universitas punya ciri khas dan ketentuan sendiri. Sebagai gambaran, bagian pokok skripsi pada tahapan “Sempro” mencakup 3 (tiga) indikator utama, yakni: Pendahuluan, Studi



Literatur, dan Metodologi. Sedangkan, bila setiap komponen tersebut dibahas dalam bab tersendiri, maka skripsi akan terdiri dari 6 (enam) komponen untuk sesi "Pendadaran", yaitu: Pendahuluan, Studi Literatur, Metodologi, Gambaran Objek Penelitian, Temuan Empiris, Penutup.

Selengkapnya dapat ditinjau pokok pikiran yang ada di setiap bab tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Format Proposal Skripsi

- **Bagian Awal**

Halaman Cover

61 nyataan Orisinalitas

Lembar Pengesahan

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Diagram (bila ada)

Daftar Grafik (bila ada)

- **Bagian Isi**

##### **Bab 1. Pendahuluan**

1.1. Latar Belakang

1.2. Perumusan Masalah

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4. Penelitian Terdahulu

1.5. Novelty (Kebaruan Penelitian)

##### **Bab 2. Studi Literatur**

2.1. Dasar Teori

2.2. Keterkaitan antar Variabel (bila penelitian untuk menguji)

2.3. Kerangka Teoritik / Kerangka Konsep (pilih salah satu)

2.4. Pengembangan Indikator Variabel (bila penelitian dengan uji statistik)

2.5. Hipotesa

##### **Bab 3. Metodologi**

3.1. Desain Penelitian

3.2. Pengukuran Variabel (bila menggunakan pengujian)

3.3. Operasionalisasi Variabel

3.4. Ruang Lingkup Penelitian

3.5. Unit Informasi

3.5.1. Jenis Data

28

## 3.5.2. Sumber Data

## 3.6. Populasi dan Sampel (bila penelitian berbasis pengujian)

## 3.6.1. Populasi

## 3.6.2. Sampel

## 3.7. Teknik Pengambilan Data

## 3.8. Instrumen Penelitian (bila penelitian dengan uji statistik)

## 3.8.1. Validitas Data

## 3.8.2. Realibilitas Dara

## 3.8.3. Transformasi Data (Skala Liket, dan alat ukur suvey lainnya)

## 3.9. Model Analisis (jika, penelitian anda memakai Regresi Linear Berganda)

## 3.9.1. Alat Analisis yang Digunakan

## 3.9.2. Pengujian Asumsi Klasik (bagi studi berbasis statistik)

## 3.9.2.1. Gangguan Heteroskedastisitas

## 3.9.2.2. Gangguan Multikolinearitas

## 3.9.2.3. Gangguan Normalitas

## 3.9.2.4. Gangguan Autokorelasi

## 3.9.3. Pengujian Kelayakan Model

## 3.9.3.1. Koefisien Korelasi (R)

3.9.3.2. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

## 3.9.4. Pengujian Kriteria Statistik

## 3.9.4.1. Uji secara Simultan (Uji-F)

## 3.9.4.2. Uji Secara Parsial (Uji-t)

- **Bagian Akhir Referensi**

**Kuisisioner / Angket Responden** (wajib jika memakai pendekatan wawancara)

## 2. Format Ujian Akhir (Pendadaran)

- **Bagian Awal**

Halaman Cover

Sampul Depan

Pernyataan Orisinalitas

Lembar Pengesahan

Persetujuan Dewan Penguji

Kata Pengantar / Sambutan (silahkan pilih salah satu)

Ringkasan (menggunakan bahasa Indonesia dan Inggris)

9.wayat Penulis

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Diagram (bila ada)

Daftar Grafik (bila ada)

Daftar Lampiran (wajib ada)

- **Bagian Isi**

- Bab 1. Pendahuluan**

- 1.1. Latar Belakang

- 1.2. Perumusan Masalah

- 1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

- 1.4. Penelitian Terdahulu

- 1.5. Novelty (Kebaruan Penelitian)

- Bab 2. Studi Literatur**

- 2.1. Dasar Teori

- 2.2. Keterkaitan antar Variabel (bila penelitian untuk menguji)

- 2.3. Kerangka Teoritik / Kerangka Konsep (pilih salah satu)

- 2.4. Pengembangan Indikator Variabel (bila penelitian dengan uji statistik)

- 2.5. Hipotesa

- Bab 3. Metodologi**

- 3.1. Desain Penelitian

- 3.2. Pengukuran Variabel (bila menggunakan pengujian)

- 3.3. Operasionalisasi Variabel

- 3.4. Ruang Lingkup Penelitian

- 3.5. 28. it Informasi

- 3.5.1. Jenis Data

- 3.5.2. Sumber Data

- 3.6. 32. pulasi dan Sampel (bila penelitian berbasis pengujian)

- 3.6.1. Populasi

- 3.6.2. Sampel

- 3.7. Teknik Pengambilan Data

- 3.8. Instrumen Penelitian (bila penelitian dengan uji statistik)

- 3.8.1. Validitas Data

- 3.8.2. Realibilitas Dara

- 3.8.3. Transformasi Data (Skala Liket, dan alat ukur suvey lainnya)
- 3.9. Model Analisis (jika, penelitian anda memakai Regresi Linear Berganda)
  - 3.9.1. Alat Analisis yang Digunakan
  - 3.9.2. Pengujian Asumsi Klasik (bagi studi berbasis statistik)
    - 3.9.2.1. Gangguan Heteroskedastisitas
    - 3.9.2.2. Gangguan Multikolinearitas
    - 3.9.2.3. Gangguan Normalitas
    - 3.9.2.4. Gangguan Autokorelasi
  - 3.9.3. Pengujian Kelayakan Model
    - 3.9.3.1. Koefisien Korelasi (R)
    - 3.9.3.2. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)
  - 13 3.9.4. Pengujian Kriteria Statistik
    - 3.9.4.1. Uji secara Simultan (Uji-F)
    - 3.9.4.2. Uji Secara Parsial (Uji-t)

#### **Bab 4. Gambaran Objek Penelitian**

- 4.1. Profil Perusahaan / Instansi (bagi penelitian lapangan)
- 4.2. Visi dan Misi Perusahaan / Instansi (bagi penelitian lapangan)
- 4.3. Struktur Organisasi (bagi penelitian lapangan)
- 4.4. Karakteristik Narasumber
  - 4.4.1. Statistik Deskriptif
  - 4.4.2. Penentuan Kisaran
  - 4.4.3. Deskripsi Variabel dan Perhitungan Skor Pernyataan Responden
- 4.5. Pengujian Kualitas Data (Validitas dan Realibilitas)

#### **Bab 5. Temuan Empiris**

- 5.1. Hasil Analisis
  - 5.1.1. Sesuaikan model analisis (Bab 3)
  - 5.1.2. Perhatikan urutan, apa saja yang “utama”
  - 5.1.3. Dst...konsistensi
- 5.2. Pembahasan
  - 5.2.1. Sesuaikan dengan “perumusan masalah”, “tujuan penelitian”, dan “hipotesa” yang diajukan penulis.
  - 5.2.2. Dst.... konsistensi

#### **Bab 6. Penutup**

- 6.1. Simpulan
- 6.2. Rekomendasi Kebijakan atau Luaran (pilih salah satu)
- 6.3. Keterbatasan Penelitian

- **Bagian Akhir**

- **Referensi**

- **Lampiran-Lampiran:**

1. Kuisisioner / Angket Responden (wajib jika memakai pendekatan wawancara)
2. Daftar Pernyataan / Angket (pilih salah satu)
3. Tabulasi Angket (Skor)
4. Frekuensi Pernyataan Responden
5. Izin Penelitian (wajib ada dan 2 arah, Surat Keterangan Riset dari Kampus dan Balasan Institusi / Objek Penelitian).
6. Observasi Lapangan / Dokumentasi Kegiatan (pilih salah satu)
7. Report SPSS, SmartPLS, atau LISREL, dan program statistika lainnya (jika berbasis pengujian hipotesa)



# Bab 4

## Penjelasan Detail Penyusunan

### 4.1 Tubuh Awal

#### 4.1.1 Halaman Cover

17

Sampul skripsi berwarna kuning, tulisan menggunakan warna hitam, dan sampul skripsi menggunakan karton (hard cover). Pengaturan tulisan pada halaman sampul adalah rata tengah (centered). Halaman sampul terdiri dari 1 halaman. Contoh penulisan halaman sampul ada di Booklet (lihat Lampiran 2).

Tulisan yang ada dalam halaman sampul adalah:

65

##### 1. Judul Skripsi

Dicetak dengan huruf kapital semua, ditempatkan paling atas, dan disusun simetris.

##### 2. Tujuan Skripsi

18

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar sarjana program studi yang diambil (peminatan ditulis dibawahnya).

##### 3. Nama dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM)

Nama mahasiswa ditulis lengkap. Nomor mahasiswa ditulis dibawah nama mahasiswa.

##### 4. Lambang Perguruan Tinggi

##### 5. Bidang / Konsentrasi / Minat Penelitian

##### 6. Nama Kampus (Perguruan Tinggi)

7. Nama Tempat (Kota / Kabupaten) Kampus
8. Tahun Penyusunan Skripsi

#### 4.1.2 Sampul Depan

Sampul depan merupakan duplikat dari Halaman Cover. Sampul dari halaman ini berisi sama dengan halaman sampul luar, tetapi diketik diatas kertas putih. Halaman judul hanya terdiri dari 2 (dua) halaman, halaman pertama Full lengkap dengan "logo kampus", namun tanpa keterangan tujuan adanya skripsi dan penomoran capital, sementara sampul kedua mencantumkan tujuan adanya penelitian dan tanpa "logo kampus" (lihat Lampiran 3).

#### 4.1.3 Pernyataan Orisinalitas

Menyatakan bahwa hasil penelitian ini merupakan penelitian asli atau orisinal dan bukan mencontoh (plagiat) skripsi orang lain (lihat Lampiran 4).

#### 4.1.4 Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan mencantumkan Judul Skripsi, Nama dan Nomor Induk Mahasiswa, Fakultas, Program Studi, Bidang Konsentrasi, Kata-Kata pengesahan, Nama, NIDN / NIP dan Tanda Tangan Dosen Pembimbing, Penguji dan Ketua Jurusan Manajemen.

Sebagai syarat ujian komprehensif, pengesahan cukup dengan tanda tangan Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi / Ketua Jurusan Manajemen. Setelah ujian selesai dan mahasiswa dinyatakan lulus, penjilidan dilakukan setelah disetujui oleh Pembimbing, Penguji, dan serta Ketua Program Studi / Ketua Jurusan Manajemen (lihat Lampiran 5).

#### 4.1.5 Persetujuan Tim Penguji

Terdiri atas: (1) Judul Skripsi, (2) Nama Penulis, (3) Tanggal Dipertahankan, (4) Nama Tim Penguji, dan (5) Dekan / Pimpinan Fakultas (lihat Lampiran 6).

#### 4.1.6 Kata Pengantar

Halaman ini diberi judul "Kata Pengantar" yang ditulis dengan huruf besar (kapital) dan diletakkan di tengah atas kertas (centered). Dalam Kata Pengantar tidak ada penjelasan yang bersifat ilmiah. Isinya lebih diarahkan pada uraian

singkat mengenai tujuan penulisan skripsi dan ucapan terima kasih (lihat Lampiran 7).

#### 4.1.7 Ringkasan

Ringkasan memuat ringkasan dan ide-ide pokok yang membuat pembaca tertarik untuk membaca. Abstrak yang baik adalah abstrak yang bisa menjelaskan keseluruhan isi teks skripsi yang berisi: pendahuluan (teoritis), tujuan penelitian, metodologi, temuan empiris, serta kesimpulan, saran, dan keterbatasan atau harapan penelitian dimasa mendatang dengan uraian yang singkat dan jelas. Ringkasan disusun dalam 1 (satu) paragraf yang terdiri 200-250 halaman dengan jarak 1 (satu) spasi. Selain itu, dalam abstrak juga harus dicantumkan kata kunci (keywords) yang diletakkan di bawah paragraf abstrak sebanyak 3-5 kata yang sangat khusus dan sering dipakai dalam artikel atau biasanya menyesuaikan “variabel” atau “judul penelitian”. Kata kunci dapat pula diambilkan dari judul, abstrak, tubuh teks, serta tesaurus disiplin ilmu terkait. Halaman ringkasan kedua ditulis dengan menggunakan “Bahasa Inggris” mengikuti pedoman *academic writing* yang berlaku. Adapun contoh aplikasi penerjemah gratis dapat anda unduh sewaktu-waktu (lihat Lampiran 8).

#### 4.1.8 Riwayat Penulis

Halaman ini diberi judul "Riwayat Penulis" yang ditulis dengan huruf besar (kapital) dan diletakkan di tengah atas kertas (centered). Isi dari halaman riwayat hidup adalah data pribadi penyusun/penulis, yaitu Nama, Tempat dan Tanggal Lahir, Alamat Rumah (asal), Riwayat Pendidikan, Riwayat atau Pengalaman Organisasi (bila ada), Riwayat atau Pengalaman Pekerjaan (bila ada) dan Prestasi Akademik dan non Akademik yang telah dicapai (lihat Lampiran 9).

#### 4.1.9 Daftar Isi

Halaman ini diberi judul "Daftar Isi" yang ditulis dengan huruf besar (kapital) dan diletakkan di tengah atas kertas (centered). Setiap tulisan yang ada di halaman ini tidak diakhiri dengan titik. Halaman yang dimasukkan dalam daftar isi adalah halaman Kata Pengantar sampai Lampiran-Lampiran di akhir skripsi. Tulisan Bab, Nomor Bab dan Judul Bab ditulis dengan huruf besar. Sub bab dan seterusnya, ditulis dengan huruf kecil dan huruf besar (kapital) di awal kalimat. Nomor bab “tidak menggunakan angka romawi (I, II, III dst)”, namun diketik dengan angka numerik (1, 2, 3, dan seterusnya), yang diawali angka dari nomor



bab yang terkait, begitu juga dengan sub-bab. Jarak penulisan antar bab adalah 2 spasi (dua ketukan spasi 1). Daftar isi menggunakan spasi 1 (satu), berbeda dengan isi skripsi yang menggunakan spasi 2 (dua) (lihat Lampiran 10).

31

#### 4.1.10 Halaman Daftar Tabel

Halaman ini diberi judul "Daftar Tabel" yang ditulis dengan huruf besar (kapital) dan diletakkan di tengah atas kertas (centered). Daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel dan nomor halaman dimana tabel dicantumkan dalam teks skripsi. Nomor tabel terdiri dari dua angka dan penulisan angka pertama dan kedua diberi titik. Misal, Tabel 4.2 adalah tabel yang berada di "Bab 4" dan mempunyai nomor urut "ke 2" dalam bab tersebut. Angka kedua dalam nomor tabel dimulai dari angka satu untuk setiap bab (lihat Lampiran 11).

Untuk tabel diluar bab (misal dalam lampiran), judul tabel dituliskan diatas tabel dan hanya dituliskan angka urutan tabel dari daftar lampiran. Misal, tabel dengan judul tabel output SPSS, maka cukup dituliskan Tabel 1: Output SPSS.

#### 4.1.11 Halaman Daftar Gambar, Grafik, atau Diagram

Halaman ini diberi judul "Daftar Gambar" yang ditulis dengan huruf besar (kapital) dan diletakkan di tengah atas kertas (centered). Daftar gambar memuat nomor gambar, judul gambar dan nomor halaman dimana gambar itu diletakkan. Cara pemberian nomor gambar dan penulisan dalam halaman daftar gambar mengikuti aturan yang sama seperti pada halaman daftar tabel (lihat Lampiran 12).

31

#### 4.1.12 Halaman Daftar Lampiran

Halaman ini diberi judul "Daftar Lampiran" yang ditulis dengan huruf besar (kapital) dan diletakkan di tengah atas kertas (centered). Daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran dan nomor halaman dimana lampiran itu diletakkan. Cara pemberian nomor lampiran dan penulisan dalam halaman daftar lampiran mengikuti aturan yang sama seperti pada halaman daftar tabel dan gambar (lihat Lampiran 13).

## 4.2 Tubuh Isi

### 4.2.1 Bab 1. Pendahuluan

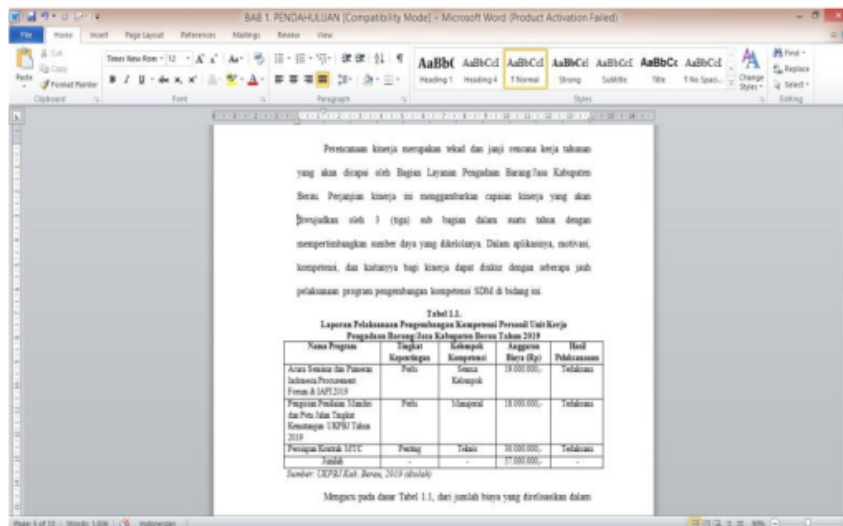
4

Bagian ini berisi uraian mengenai: (1) Latar Belakang Masalah, (2) Perumusan Masalah, (3) Tujuan dan Kegunaan Penelitian, (4) Penelitian Terdahulu, dan (5) Novelty atau Kebaruan Penelitian. Berikut adalah penjelasannya:

#### 1. Latar Belakang Masalah

Pada bagian ini berisi faktor-faktor yang melatari perlunya masalah ini diteliti, dilihat segi arti pentingnya dan motivasi melakukan penelitian. Perlu disampaikan tentang adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, juga argumentasi perlunya penelitian dilakukan. Dapat pula ditampilkan data empirik tentang masalah yang diteliti. Secara garis besar, latar belakang masalah meliputi permasalahan variabel yang kita teliti dan harus dilengkapi dengan data penunjang.

Contoh konkrit:

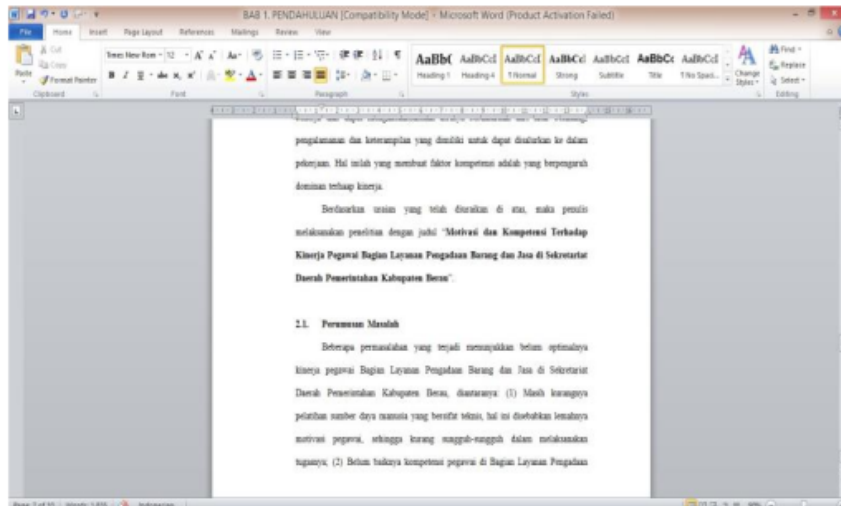


**Gambar 4.1:** Gap antara Harapan dan Kenyataan pada Latar Belakang

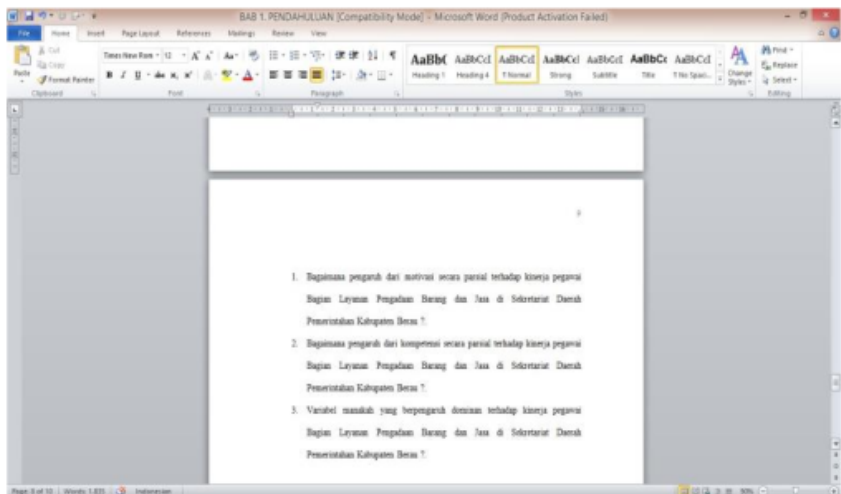
#### 2. Perumusan Masalah

Pada bagian ini menunjukkan inti masalah yang hendak diteliti. Biasanya masalah dirumuskan dalam sebuah kalimat pertanyaan. Rumusan hendaknya

14 menampakkan variabel yang diteliti, jenis atau sifat hubungan antara variabel tersebut dan subjek penelitian. Selain itu, rumusan masalah hendaknya dapat diuji secara empiris, yaitu memungkinkan dikumpulkan data untuk menjawab pertanyaan yang diajukan (Tanjung & Ardial, 2010).



Gambar 4.2: Membuat Perumusan Masalah (a)

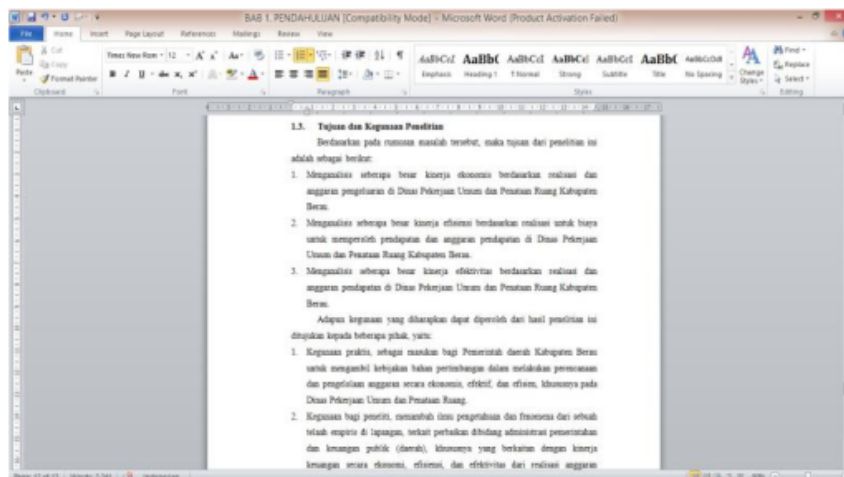


Gambar 4.3: Membuat Perumusan Masalah (b)

### 3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

57 Pada bagian ini mengungkapkan tujuan umum dan khusus yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian. Tujuan khusus biasanya lebih dari satu tujuan. Tujuan

penelitian ini memberikan arah kepada pencapaian penelitian. Singkatnya, apabila perumusan masalah terdiri dari 3 point (perhatikan Gambar 4.4), maka tujuan penelitiannya dalah 3 pula, dan seterusnya. Kegunaan Penelitian merupakan pernyataan tentang kemanfaatan penelitian dalam pengembangan ilmu, teknologi dan seni yang bersifat teoristis dan praktis.



**Gambar 4.4:** Membuat Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 4. Penelitian Terdahulu

Bagian ini menjelaskan mengenai kegiatan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang memiliki relevansi dengan topik yang akan diteliti. Misalkan, anda meneliti mengenai “Motivasi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai”, maka penelitian terdahulu wajib mencari seputar riset yang pernah dilakukan oleh orang atau peneliti yang berbeda, baik itu dari tahun, subjek dan objek penelitiannya, sampai pada hasil dan kesimpulannya. Setiap penelitian, pastilah memiliki karakteristik penggunaan variabel dan indikator, serta luaran yang berbeda pula. Penelitian terdahulu mewajibkan mahasiswa menggunakan minimum “3 jurnal nasional” dan “1 jurnal internasional”. Contoh konkrit (khusus Penelitian Terdahulu dibuat halaman pisah dengan “page layout” miring):

Nama Penulis	Judul	Jurnal	Metode (Variabel & Alat Analisa)	Kesimpulan
Asri, M. H.	Pengaruh Motivasi Kerja, Kompetensi, Dan Kepuasan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Pajak Pratama Makassar Selatan	Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis Vol. 2, No. 2, April 2018, pp. 1-11	The data used are primary data and secondary data. The study population were all employees of the Tax Primary Office South Makassar totaling 87 people, due to a limited population, the entire population is used as a respondent. Data is collected through questionnaire, and documentation. The method of data analysis using descriptive statistical analysis, and multiple linear regression using SPSS program.	The results showed that the competence, motivation, and promotion have a significant and positive impact on the performance of employees at Tax Primary Office South Makassar. Of the three independent variables used in this study, was the dominant influence competence in improving performance of employees at Tax Primary Office South Makassar.
Mandika & Zawan	Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Angkatan Keluaran Raja Sebagai Variabel Intervening	Business Management Analysis Journal (BMA) Vol. 1 No. 1, Oktober 2018, pp. 37-48	The research method used is quantitative method. Research respondents are employees of Public Works Department of Bandung Regency with a sample of 102 employees. Data is collected using questionnaire instruments. Statistical tests and data processing were performed using SPSS analysis.	The results of the study indicate that competence and work motivation have effect on employee job satisfaction. Direct competence has no effect on employee performance. While work motivation and job satisfaction have a significant effect on employee performance. Competence and work motivation indirectly through job satisfaction have a significant effect on employee performance.
Siswa, Dewanda, dan Duda	Pengaruh Motivasi dan Kepuasan Terhadap Kinerja Karyawan PT. Kenta Aja Indonesia Kantara Bantul	Jurnal, Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Idema, 2015, pp. 1-9	The data of this research was analyzed by using multiple linear regression test. The sample of the research are all of the population that consist of 61 employees. The method of data collection for this research are field research by using questionnaire and observation, and also by conducting library research and	Based on the test by using SPSS, it was occurred $F = 19.888 > 0.00022 = 0.11027$ which can be interpreted that motivation variable (X1) and compensation (X2) have an effect of contribution 12.19% on employee performance variable (Y) and the other of 27% is affected by other factors based motivation (X1), compensation (X2), and employee performance (Y) which are not explained in this research.

Gambar 4.5: Studi Terdahulu

## 5. Novelty (Kebaruan Penelitian)

Novelty atau Kebaruan Penelitian banyak menjadi “perdebatan” hingga saat ini di kalangan Kampus. Beberapa akademisi mengatakan jika Novelty itu hadirnya untuk Jenjang S3 (Distertasi), sementara bagi S1 (Skripsi) dan S2 (Tesis) bukanlah “keharusan”. Justru hal itu adalah sesuatu yang dirasa “menyesatkan”, karena sesungguhnya Kebaruan Penelitian itu adalah “bukti nyata” bahwa penelitian kita berbeda dengan orang lain atau terdahulu. Gampangnya, tanpa perlu Anda browsing internet “Google”, lalu crosscek dengan “Alat Plagiarism” (pahami secara seksama). Novelty itu cara membuktikan dengan mudah, tanpa (pelajari lagi Bab 2, sub 6). Intinya, apa yang telah kita lakukan sejauh ini pasti berbeda dengan penelitian sebelumnya (apakah dari penggunaan variabel, indikator, model analisa, lingkup penelitian, dasar teori, serta catatan mendasar lainnya). Disinggung pula penelitian sejenis yang pernah dilakukan, serta perbedaannya dengan penelitian sekarang.

Contoh kalimat:

*“Penelitian ini sangat menarik untuk dilakukan<sup>69</sup> meskipun banyak yang mengeksplor tentang Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Kepuasan Kerja, dan Kinerja Karyawan, namun kebaruan studi ini terletak pada dimensi ataupun indikator variabel yang digunakan. Selain itu, belum pernah ada yang meneliti dari variabel tersebut pada Perusahaan yang bergerak dalam Bidang Otomotif di Kota*

*Samarinda, serta kami menggunakan model analisis Partial Least Square (PLS), sedangkan penelitian terdahulu rata-rata masih berbasis Regresi Berganda. PLS sangat baik digunakan, karena melihat pula hubungan antara indikator ke variabel eksogen maupun endogen. Kelayakan riset ini juga terlihat dari jumlah sampel yang digunakan, dimana peneliti menggunakan keseluruhan populasi (teknik sensus) dan telah berbeda dari sebelumnya”.*

## 4.2.2 Bab 2. Studi Literatur

Bagian ini berisi uraian mengenai: (1) Dasar Teori, (2) Keterkaitan antar Variabel, (3) Kerangka Teoritik atau Kerangka Konsep, (4) Pengembangan Indikator Variabel, dan (5) Hipotesa. Berikut adalah penjelasannya:

### 1. Dasar Teori

Dalam bagian ini termuat kajian teori atau unsur-unsur teori (konsep, proposisi dan sebagainya) yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian secara sistematis dan analitik. Artinya, bab ini tidaklah sekedar berisi kutipan atau pencantuman teori-teori, konsep, proposisi, dan paradigma secara runtut berjejer yang diambil dari berbagai sumber (tidak sekedar copy and paste). Bagian ini harus merupakan hasil rumusan dan proses persandingan, perbandingan dan dialog antar teori, konsep, proposisi, paradigma yang ada (mulai dari yang klasik sampai yang mutakhir) yang kemudian peneliti menarik benang merahnya dengan bermuara pada penguraian kerangka konsep atau kerangka pikir yang mengarah kehipotesis (jika penelitian mengarah pada pengujian hipotesis). Sumber kajian pustaka berasal dari kutipan buku teks, jurnal ilmiah serta sumber-sumber lain yang relevan. Mahasiswa disarankan untuk menggunakan sumber studi literatur paling tidak yang dipublikasikan/dicetak/diterbitkan dalam kurun waktu 20 (dua puluh) tahun terakhir, setidaknya 2000-an keatas. Dari uraian yang ada di studi literatur ini, diharapkan bisa memberikan landasan ilmiah tentang perumusan metode serta arah penelitian. Sebagai catatan, bagian ini tidak terbatas pada satu point sub bab saja namun bisa disesuaikan dengan banyaknya teori yang akan digunakan pada skripsi. Berikut contoh sederhana urutan teori yang dicantumkan pada bagian ini:

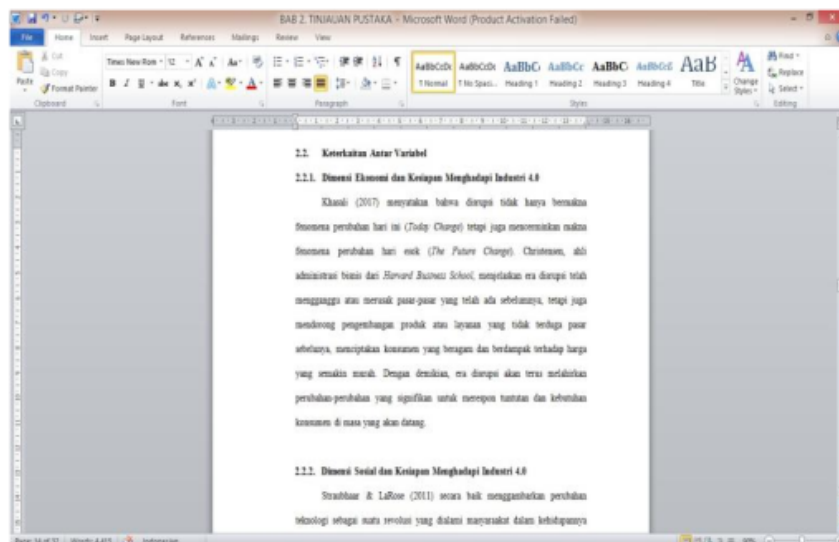


Gambar 4.6: Contoh (Dasar Teori)

## 2. Keterkaitan antar Variabel

5

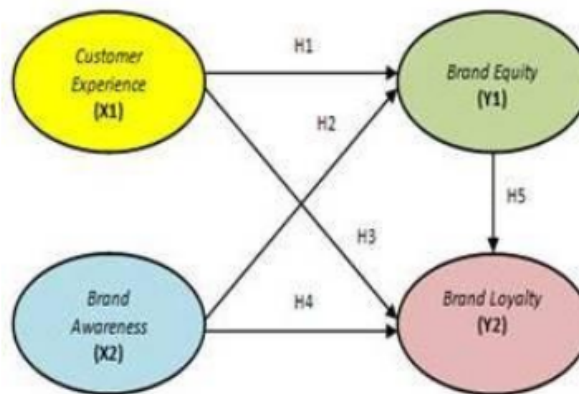
Keterkaitan antar variabel penelitian atau hubungan timbal balik adalah hubungan yang ada pada suatu saat variabel yang satu menjadi penyebab variabel yang lain, dan pada saat lain 5 jadi sebaliknya. Contoh sederhana, pada suatu saat variabel X1, X2, dan X3 mempengaruhi variabel Y, dan pada saat yang lain variabel Y tersebut mempengaruhi variabel X. Dibawah ini terdapat contoh:



Gambar 4.7: Keterkaitan antar Variabel (Model)

### 3. Kerangka Teoritik atau Kerangka Konsep

Kerangka teoritik atau kerangka konsep merupakan keterkaitan antara fenomena, teori, penelitian terdahulu, variabel yang diteliti, alat analisa, hasil penelitian, kesimpulan, dan saran. Berikut contoh kerangka teoritik:

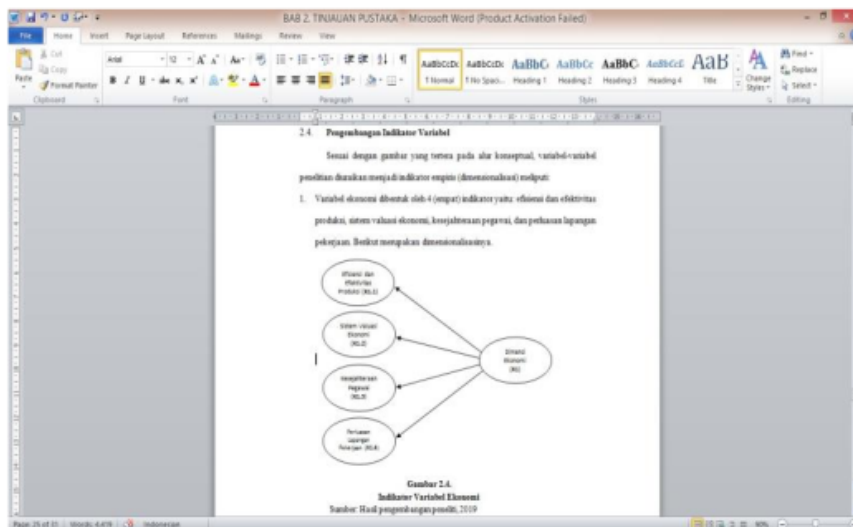


**Gambar 4.8:** Alur Kerangka Konsep

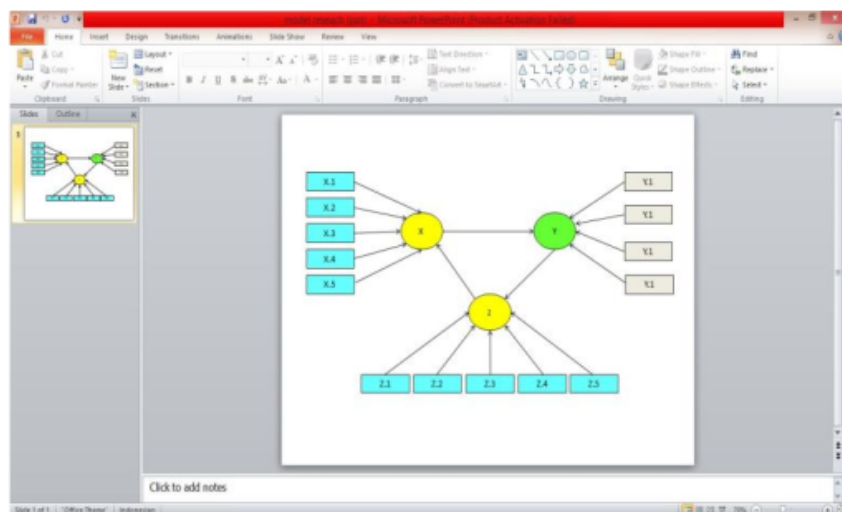
### 4. Pengembangan Indikator Variabel

Bagian ini berisi tentang konsep-konsep utama/kunci yang mendasari penelitian dan diberikan penjelasan tentang definisi, variabel-variabel pada konsep tersebut dengan sebuah dimensionalisasi / indikator. Namun bedanya, jika pada penelitian umumnya masih menyertakan “defisini konsepsional”. Dari Booklet, diarahkan dan dituangkan pada indikator variabel dengan rinci. Fungsi pengembangan indikator pada suatu variabel juga untuk membatasi jangkauan penelitian dan supaya tidak muncul perbedaan pengertian seandainya definisi tidak diberikan, namun tetap memperhatikan dasar teoritis (jurnal, penelitian terdahulu, dan literasi ilmiah yang digunakan). Alasannya, ini sangat berkaitan dengan perincian operasionalisasi variabel “pada Bab 3” nanti dan terlihat serupa dengan butir-butir pernyataan yang Anda buat dalam kuisisioner atau angket.





**Gambar 4.9:** Perluasan Kerangka Konsep melalui Indikator



**Gambar 4.10:** Pengukuran Dimensi dari Indikator Variabel dengan LISREL

Jika anda menggunakan program statistik tertentu selain SPSS, misalkan SmartPLS atau LISREL yang tujuan penelitian dan pengembangan variabelnya sangat rinci sampai “indikator” dan “dimensi”, maka sebaiknya menjadikan satu-kesatuan dan tidak dipecah per “variabel”, karena hanya program statistika semisal SPSS saja yang tampilannya tidak utuh dan terbatas. Sedikit catatan, mahasiswa perlu mengingat bahwa SPSS bukanlah program satu-satunya untuk menguji suatu hubungan dari suatu variabel ke variabel tertentu. SPSS juga

bukan sebagai “model/alat analisis”, melainkan hanya jembatan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel. Seperti contoh di Gambar 17, variabel Y dianggap sebagai “variabel mediator” dan warnanya berbeda sendiri dari variabel X dan Z (kuning), karena warna hijau pada variabel Y hanya sebagai perantara, namun punya peranan penting untuk menentukan seberapa kuat atau lemahnya hubungan dari variabel X (eksogen) ke Z (endogen).

## 5. Hipotesa

Hipotesa atau yang sering disebut “hipotesis” adalah dugaan yang mungkin benar atau salah dapat dianggap sebagai kesimpulan sementara. Menurut Sugiyono (2004), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesa akan ditolak dan diterima, jika dalam analisa data membenarkannya. Penolakan atau penerimaan hipotesia, tergantung dari hasil analisis terhadap data-data yang diperoleh. Berikut adalah contoh pengajuan hipotesa:

- 41
- H1. Diduga dimensi ekonomi secara parsial berpengaruh (positif dan signifikan) terhadap kesiapan PT. Jatim Watkoraya (Cabang Samarinda) dalam menghadapi Industri 4.0.
- 41
- H2. Diduga dimensi sosial secara parsial berpengaruh (positif dan signifikan) terhadap kesiapan PT. Jatim Watkoraya (Cabang Samarinda) dalam menghadapi Industri 4.0. Dsb. (sesuai perumusan masalah dan tujuan penelitian, masing-masing berbeda jumlahnya).

### 4.2.3 Bab 3. Metodologi

46

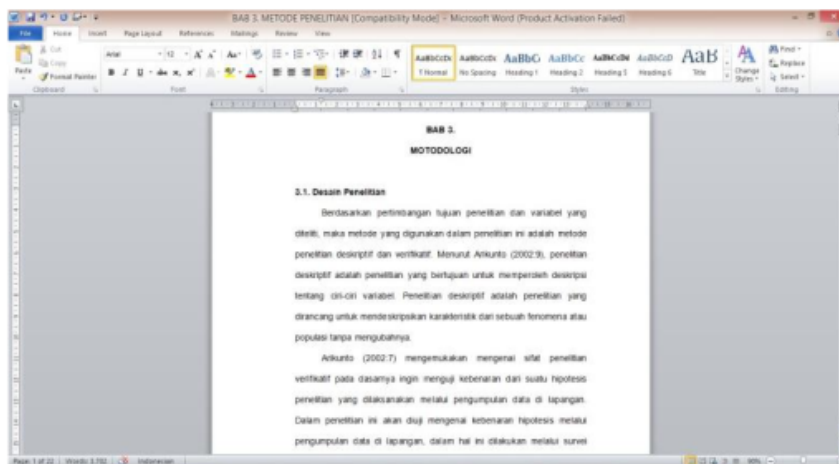
Metodologi pada dasarnya menjelaskan cara melaksanakan penelitian yang dilakukan peneliti untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan permasalahan atau tujuan penelitian. Pada bagian ini, juga harus mencantumkan sumber kutipan. Oleh karena itu, mahasiswa yang menempuh skripsi wajib untuk melakukan studi literatur (atau setidaknya memperhatikan penggunaan metodologi) pada buku dan artikel jurnal yang bereputasi untuk mendapatkan metode penelitian yang paling sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian (perumusan masalah penelitian)

Hal-hal yang dicakup dalam bab ini mencakup: (1) desain penelitian, (2) pengukuran variabel, (3) operasionalisasi variabel, (4) ruang lingkup penelitian,

(5) unit informasi, (6) populasi dan sampel, (7) teknik pengambilan data, (8) instrumen penelitian, dan (9) model analisis.

## 1. Desain Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan tentang jenis penelitian berdasar tujuan penelitian, misalnya: jenis penelitian descriptive research, exploratory research, explanatory research, atau lainnya. Informasi mengenai jenis penelitian dapat diambil dari penelitian terdahulu, maupun buku dan referensi jurnal yang bereputasi.

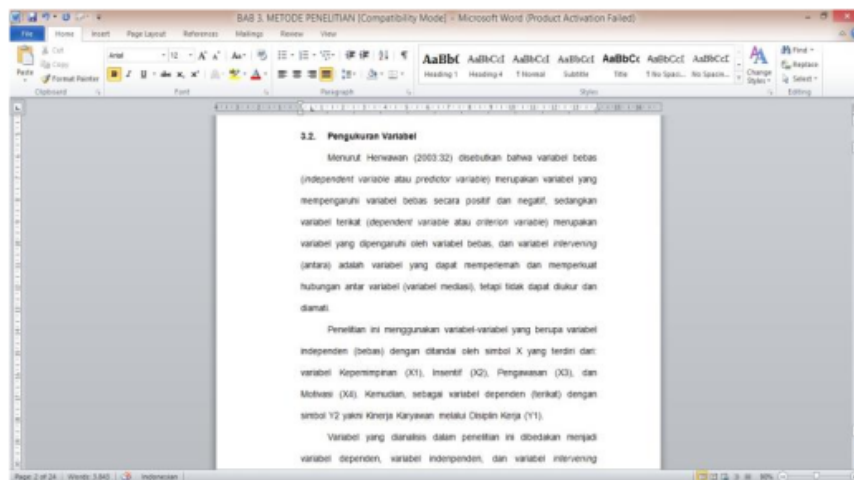


**Gambar 4.11:** Membuat Desain Riset

## 2. Pengukuran Variabel

Menjelaskan tentang masalah utama yang diteliti dari objek penelitian. Pengukuran suatu variabel biasanya digabung dalam bagian “operasionalisasi variabel”. Namun, untuk menghindari tumpang tindih antara penjelasan akan definisi variabel dengan operasional variabel itu sendiri, diperlukan pengukuran secara tepat. Dari sekian variabel, banyak ragam dan perbedaannya (tergantung yang anda pilih). Contoh sederhana, seorang penulis dengan judul yang ia angkat: “Customer Experience dan Brand Awareness dalam Membangun Brand Equity melalui Brand Loyalty”. Anda perlu menjelaskan posisi dari variabel Customer Exeperience dan Brand Awareness, serta Brand Equity dan Brand Loyalty ada dibagian mana? Karena pada masing-masing variabel itu punya peranan yang berbeda (baca kembali perumusan masalah dan tujuan penelitian, serta hipotesa dan model analisis yang anda gunakan).

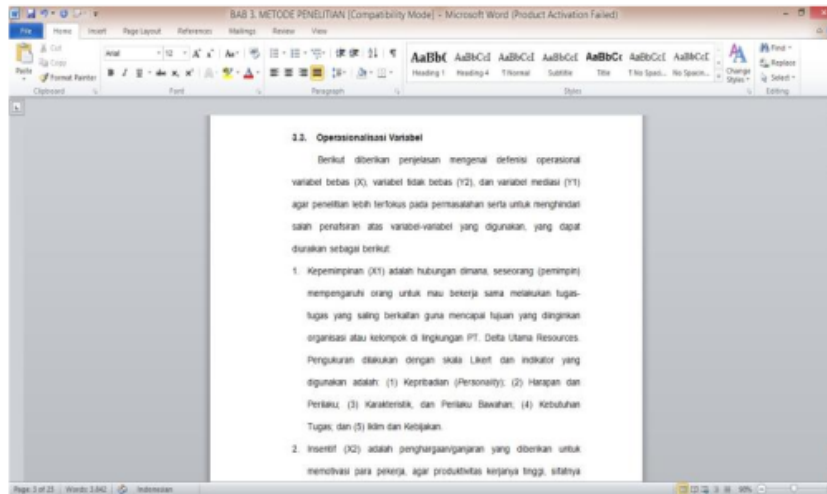
“Seperti yang kita ketahui seksama, bahwa Customer Experience (X1) dan Brand Awareness (X2) merupakan variabel exogenous, sementara Variabel Brand Equity (Y1) merupakan variabel intervening (mediator) yang mempengaruhi hubungan variabel Customer Experience (X1) dan Brand Awareness (X2) terhadap variabel Brand Loyalty (Y2), serta Variabel Brand Loyalty (Y2) adalah variabel endogenous”.



**Gambar 4.12:** Menata Ukuran Variabel

### 3. Operasionalisasi Variabel

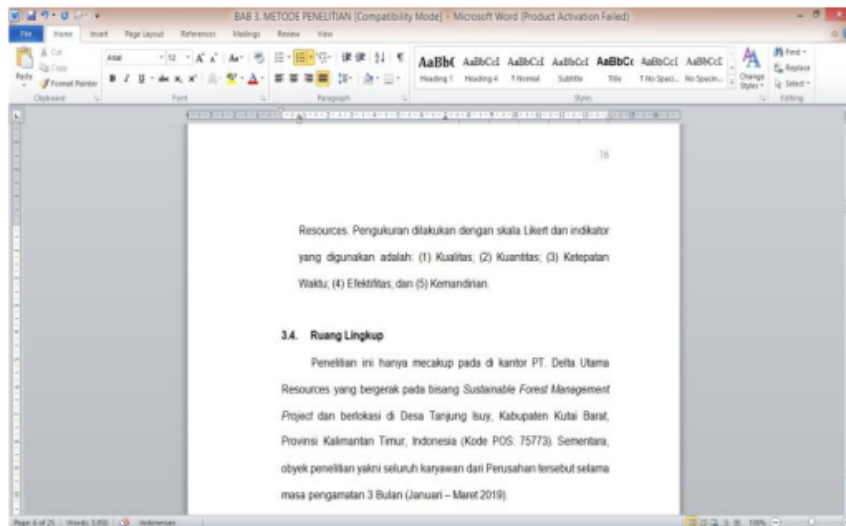
Pada bagian ini dijelaskan sifat penelitian yang dilakukan, misalnya: replikasi, pengembangan, atau orisinal. Penelitian replikasi merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengadopsi variabel, indikator, objek penelitian, atau alat analisis yang sama dengan penelitian sebelumnya. Penelitian pengembangan merupakan bentuk penelitian yang memberikan penambahan variabel dan/atau indikator baru. Penelitian orisinal merupakan suatu bentuk penelitian yang menggunakan variabel, indikator, objek penelitian, dan/atau alat analisis yang baru atau belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Tata letak penempatan model atau variabel penelitian boleh mengurut dari variabel yang dituju atau variabel yang mempengaruhi. Contoh simple: Y2, Y1, X3, X2, dan X1 “atau” X1, X2, X3, Y1, dan Y2. Silahkan memilih, mana yang mudah.



**Gambar 4.13:** Urutan Variabel yang Digunakan

#### 4. Ruang Lingkup Penelitian

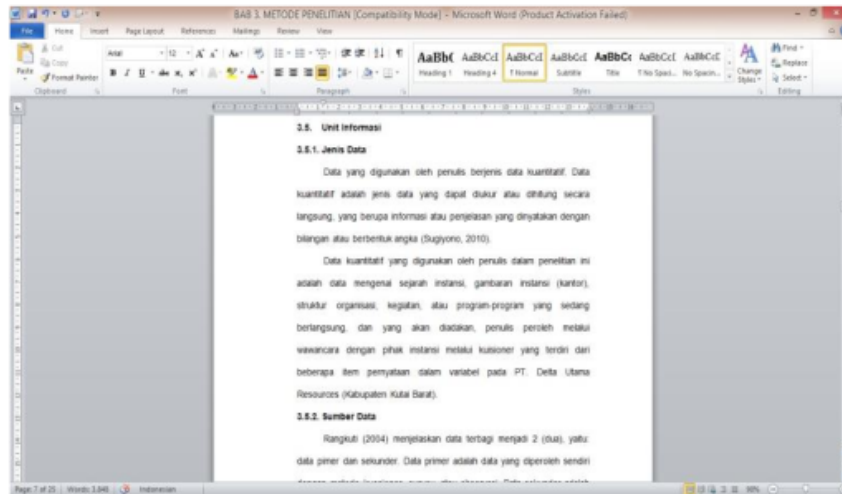
Menjelaskan tentang lokasi penelitian, alasan penetapan lokasi penelitian dan deskripsi tentang obyek penelitian. Lingkup penelitian, terdiri dalam 2 (dua) hal utama, yakni “subjek” dan “objek”. Ruang lingkup penelitian atau yang dikenal “Jangkauan Penelitian” menunjukkan tempat dilakukannya suatu penelitian. Misalnya di Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia, Instansi Pemerintah, Perusahaan, Kota, atau Wilayah geografis tertentu. Periode penelitian merupakan jangka waktu penelitian dilakukan. Untuk data time series sesuai dengan waktu pengamatan, misalnya lima tahun. Untuk data cross section, sesuai dengan jangka waktu pengambilan data. Untuk data pulled (time series dan cross section), periode penelitian merupakan kombinasi dari kedua periode penelitian tersebut. Khusus penelitian diatas, adalah contoh studi yang berbasis kuantitatif-deskriptif dan data yang digunakan “sekunder”. Hal ini didasarkan bahwa tidak semua kajian ilmiah melalui “pendekatan primer (survey, wawancara, dll)”, karena biasanya studi dengan data sekunder jauh lebih murah, menghemat tenaga, dan waktu.



**Gambar 4.14:** Cakupan Penelitian

## 5. Unit Informasi

Unit informasi pada aturan main penyusunan skripsi terangkum dalam 2 (dua) hal, yakni jenis data dan sumber data. Umumnya, jenis data berbeda dengan desain atau rancangan penelitian, karena rancangan (desain) terbentuk menggunakan pendekatan penelitian. Yang dikenal sejauh ini, khususnya para peneliti Indonesia adalah jenis data: (1) kualitatif, (2) kuantitatif, atau (3) campuran / mixed-methods dari kedua jenis tersebut. Pada bagian sumber data, dijelaskan yang digunakan dalam penelitian. Sumber data dapat bedakan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian atau dari sumber lain.



**Gambar 4.15:** Telaah Unit Informasi

## 6. Populasi dan Sampel

Memberikan penjelasan tentang populasi yang diambil dan penetapan sampel dan metode yang digunakan. Contoh populasi dan sampel terangkum dalam Gambar 4.16 (fokus dan perhatikan).



**Gambar 4.16:** Perincian Populasi



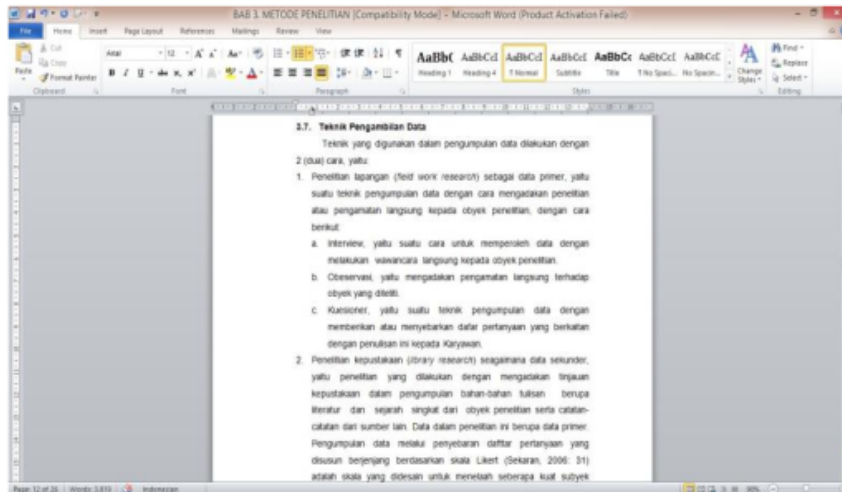
**Gambar 4.17:** Menentukan Sampel

45

## 7. Teknik Pengambilan Data

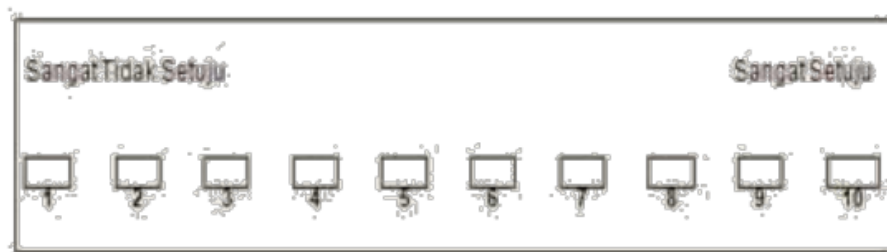
Teknik atau cara pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode pengumpulan data harus sesuai atau berhubungan dengan masalah serta tujuan penelitian. Pada bagian ini, dikemukakan teknik pengumpulan data serta instrumen yang digunakan. Teknik yang digunakan misalnya dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data yang dapat digunakan antara lain: kuesioner, alat perekam/ recorder, kamera, dan dokumen, serta bisa juga merincikan skor “pernyataan responden” dengan Skala Likert (1 – 5) atau Range Agree-Disagree Scale (Ferdinand, 2006).





**Gambar 4.18:** Prosedural Pengumpulan Data

1 Tipe pertanyaan dalam kuesioner adalah pertanyaan tertutup dan terbuka dimana responden diminta untuk membuat pilihan diantara serangkaian alternatif yang diberikan oleh peneliti (Sekaran, 2006). Skala data jawaban responden atas pertanyaan penelitian dengan menggunakan Agree-Disagree Scale yang menghasilkan jawaban sangat tidak setuju - jawaban sangat setuju dalam rentang nilai 1 sampai dengan 10 (Ferdinand, 2006).

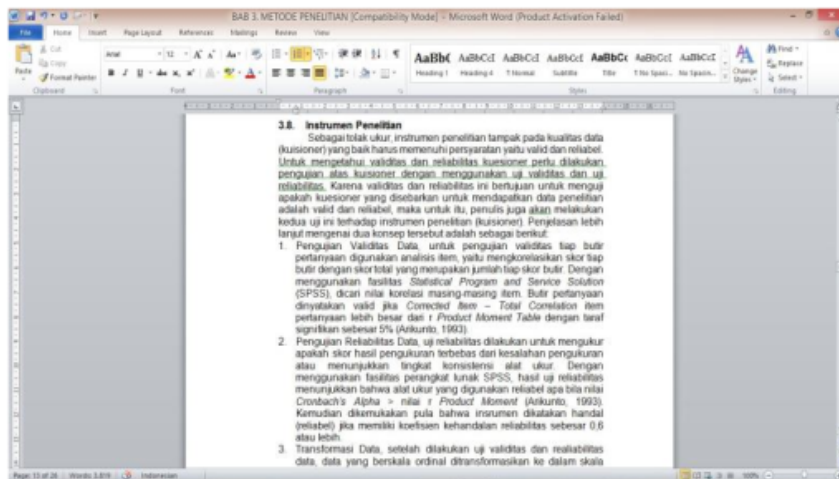


**Gambar 4.19:** Skala Pengukuran Pernyataan Responden  
Sumber: Ferdinand (2006)

Bagi pertanyaan terbuka digunakan untuk memperoleh tanggapan, pendapat atau ide responden secara bebas yang berguna untuk mendukung jawaban responden atas pertanyaan tertutup. Dalam penentuan ukuran, untuk memudahkan responden dalam menjawab kuesioner, maka skala penilaiannya sebagai berikut: Skala 5-1 (cenderung tidak setuju); Skala 6-1 (cenderung setuju); Makin ke 1 (makin tidak setuju); dan Makin ke 10 (makin setuju).

## 8. Instrumen Penelitian

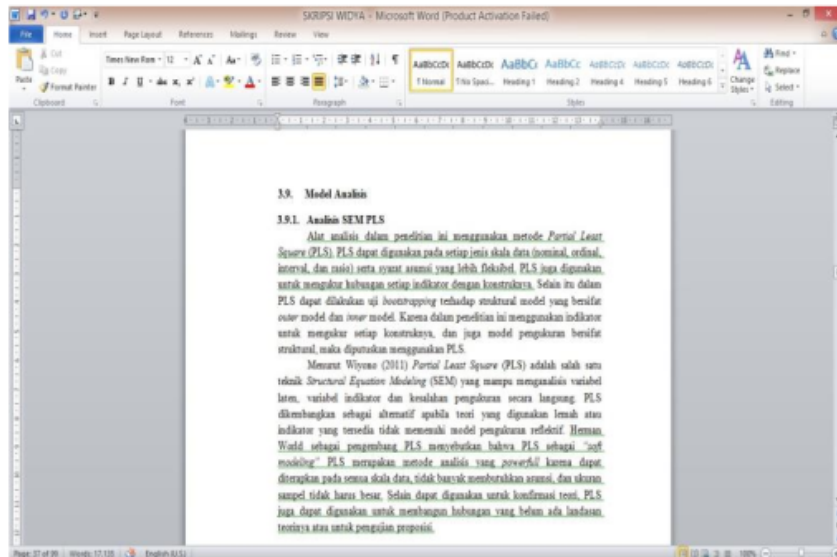
Dalam pengumpulan data (terutama yang bersumber primer), sangat diperlukan instrumen untuk menunjang kegiatan tersebut. Karena dengan instrumen penelitian dapat membantu pengumpulan data yang akan dilakukan. Dalam penelitian keilmuan manajemen, peneliti menggunakan tahapan instrumen diantaranya: (1) pengujian validitas data, (2) pengujian realibilitas, serta (3) transformasi data yang gambangnya menggunakan program Microsoft Excel untuk statistik deskriptif dan SPSS atau aplikasi statistik lainnya bagi pengujian hipotesis.



**Gambar 4.20:** Penempatan Instrumen Penelitian dengan Tepat

## 9. Model Analisis

Pada prinsipnya, analisis data tergantung dari jenis penelitian yang dipilih dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Umumnya analisis data dibedakan antara: analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Jika penelitian menggunakan alat analisis statistik, maka pada bagian ini harus dikemukakan alat yang digunakan serta bagaimana alat analisis itu digunakan, serta asumsi-asumsi dasar yang menyertainya. Alat analisis statistik yang lazim digunakan, misalnya statistik deskriptif, analisis korelasi, analisis faktor, analisis regresi, ANOVA, atau analisis diskriminan. Jika jenis penelitian merupakan penelitian kualitatif, maka metode analisis data disesuaikan dengan jenis penelitian tersebut, misalnya fenomenologi.



**Gambar 4.21:** Contoh Model Analisis (Kuantitatif)



**Gambar 4.22:** Contoh Model Analisis (Kualitatif)

#### 4.2.4 Bab 4. Gambaran Objek Penelitian

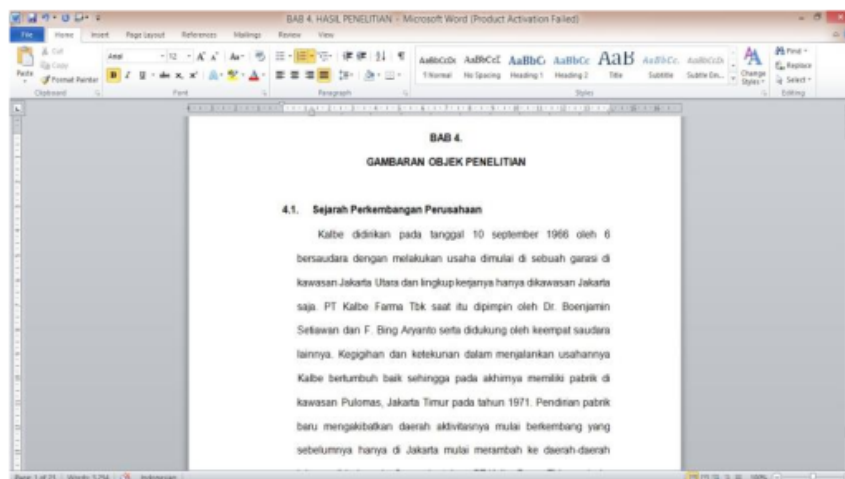
Garis besar di gambaran objek penelitian menjelaskan tentang lokasi/subjek/objek penelitian dan data fokus penelitian atau data yang menjadi perhatian dari tujuan dan masalah penelitian. Bab ini memuat: (1) profil

perusahaan / instansi (bagi penelitian lapangan), (2) visi dan misi perusahaan / instansi (bagi penelitian lapangan), (3) struktur organisasi (bagi penelitian lapangan), (4) karakteristik narasumber (statistik deskriptif, penentuan kisaran, serta deskripsi variabel dan perhitungan skor pernyataan responden), dan (5) pengujian kualitas data (validitas dan realibilitas).

Berikut sistematika pada bagian ini:

### 1. Profil Perusahaan

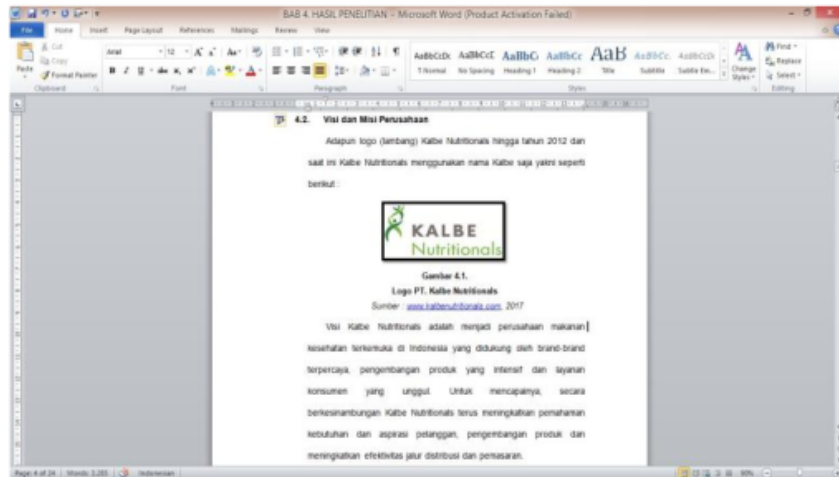
Pada bagian ini peneliti mendeskripsikan secara lengkap objek penelitiannya. Isi bagian ini dapat dimulai dari sejarah perusahaan, objek penelitian, ataupun logo (jika ada). Ini bertujuan untuk menghindari persepsi “bias” dari para pembaca dan menerangkan gamblang lokasi penelitian (perhatikan Gambar 4.23).



**Gambar 4.23:** Studi Objek Penelitian

### 2. Visi dan Misi Perusahaan

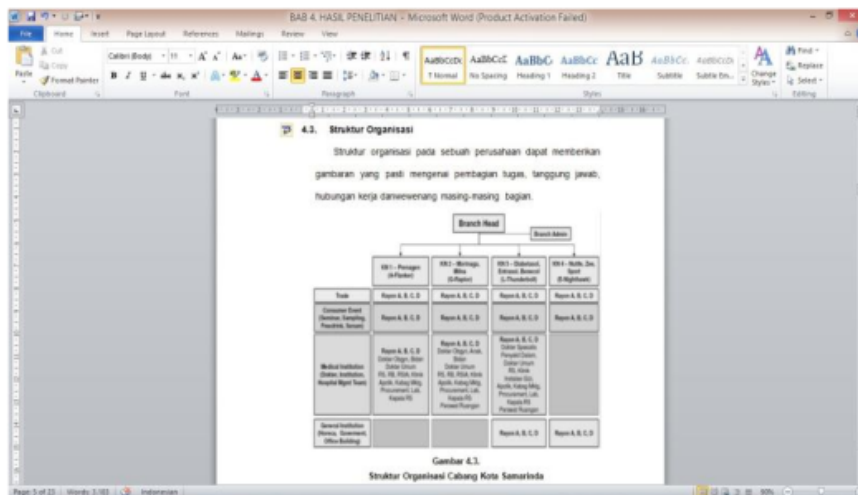
Tidak mungkin tiap Perusahaan, Instansi, ataupun lingkup tempat yang diteliti tidak memiliki visi dan misi, bahkan program di dalamnya. Keberlangsungan perusahaan harus berpatokan dari visi dan misi yang ia rancang.



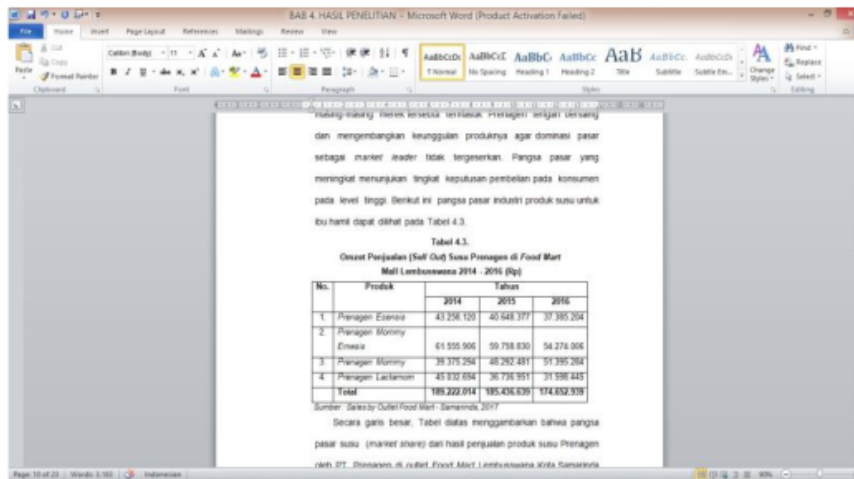
**Gambar 4.24:** Visi dan Misi PT. Kalbe (contoh)

### 3. Struktur Organisasi

Sisi ini berisi deskripsi dan eksplanasi data fokus penelitian. Selain pemaparan struktur organisasi, mahasiswa juga bisa menambahkan tampilan produk yang ditawarkan, prestasi yang diraih, kondisi bisnis, layout, dan sebagainya disesuaikan dengan tingkat kepentingan dan keterkaitan dengan penelitian.



**Gambar 4.25:** Layout Struktur Organisasi



dan mengemban keunggulan produknya agar didominasi pasar sebagai market leader tidak tergantikan. Pangsa pasar yang meningkat menunjukkan tingkat keputusan pembelian pada konsumen pada level tinggi. Berikut ini pangsa pasar industri produk susu untuk ibu hamil dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3.  
Omzet Penjualan (Self Out) Susu Peragen di Food Mart Mall Lumbanwata 2014 - 2016 (Rp)

No.	Produk	Tahun		
		2014	2015	2016
1	Peragen Etnesia	43.256.120	40.548.777	37.385.204
2	Peragen Moniny Etnesia	61.555.906	59.758.830	54.274.808
3	Peragen Moniny	38.375.264	40.252.481	35.285.284
4	Peragen Lactanion	45.832.054	36.778.561	31.585.422
	<b>Total</b>	<b>189.222.014</b>	<b>185.438.639</b>	<b>174.852.938</b>

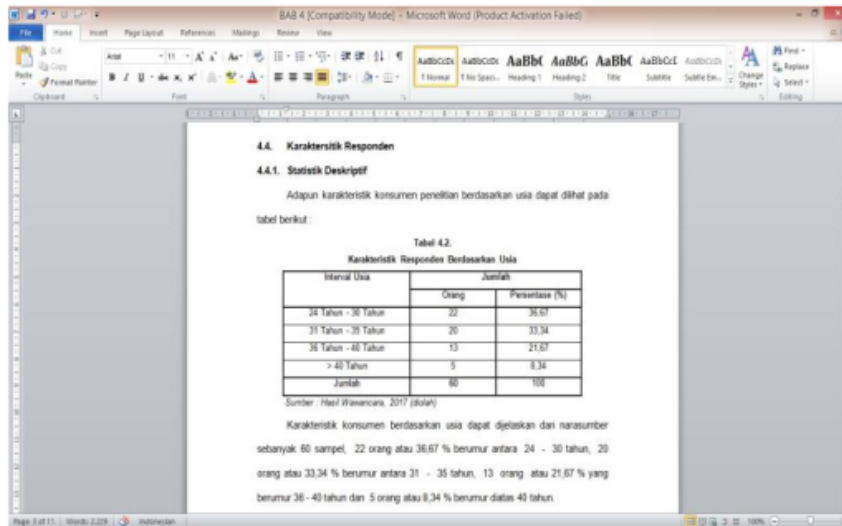
Sumber: Survey di Outlet Food Mart, Samarinda, 2017

Secara garis besar, Tabel diatas menggambarkan bahwa pangsa pasar susu (market share) dari hasil penjualan produk susu Peragen

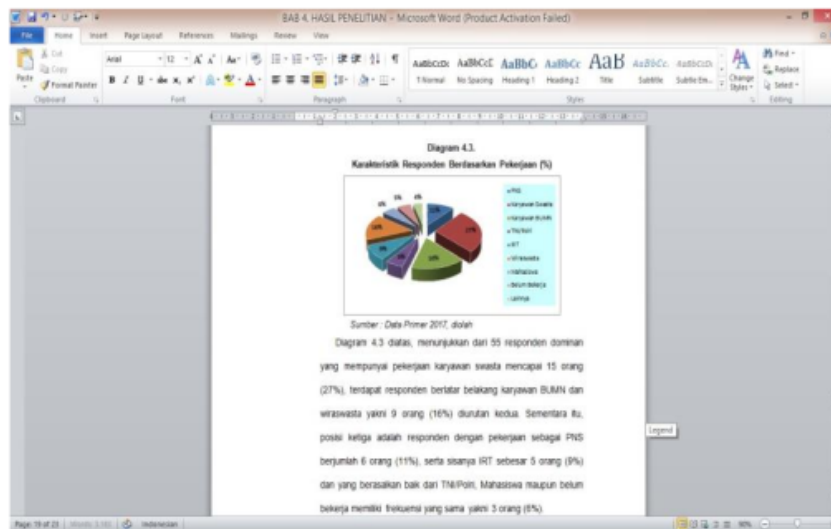
**Gambar 4.26:** Penjelasan Produk dan Omzet Perusahaan

#### 4. Karakteristik Narasumber

Karakteristik narasumber berisikan: (1) statistik deskriptif, (2) penentuan kisaran, dan (3) deskripsi variabel dan perhitungan skor pernyataan responden. Intisarinya adalah deskripsi karakteristik responden merupakan penjelasan tentang gambaran umum responden berdasarkan faktor demografi yang disesuaikan dengan item pertanyaan tentang identitas responden pada kuesioner penelitian. Umumnya memuat keterangan tentang persentase gender, usia, jenis pekerjaan, pendapatan/penghasilan, dan tingkat pendidikan yang ditampilkan pada bentuk tabel dan penjelasan singkat dari tabel tersebut. Untuk beberapa penelitian tertentu yang tidak melibatkan responden individu maka peneliti dapat menyesuaikan sub bab ini (simak Gambar 4.27 dan 4.28).



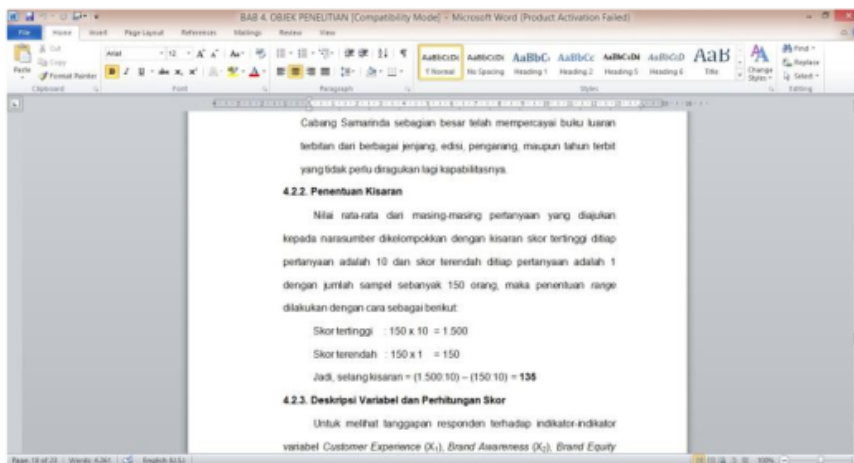
**Gambar 4.27:** Statistik Deskriptif (Usia Responden)



**Gambar 4.28:** Statistik Deskriptif (Pekerjaan Narasumber)

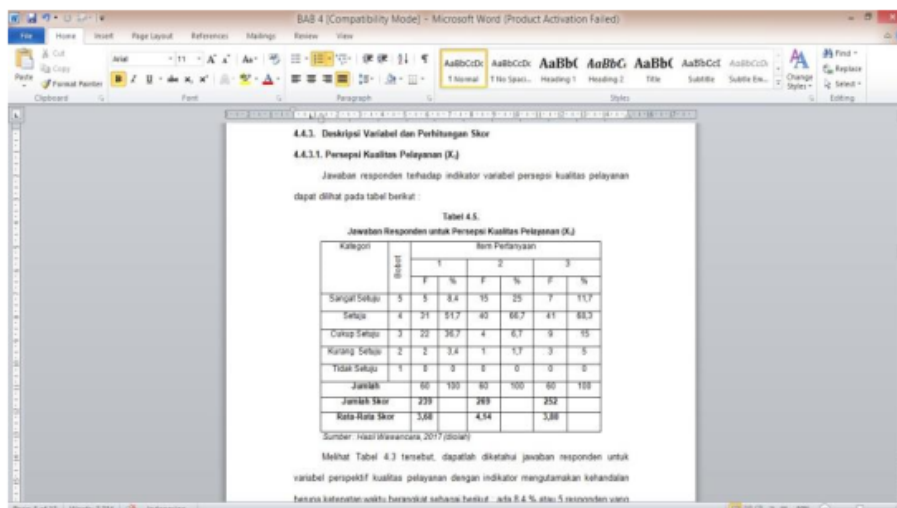
Penentuan kisaran juga tak kalah pentingnya, ialah suatu nilai atau ukuran yang menunjukkan besarnya simpangan data dari pusatnya. Ukuran keragaman yang akan dibahas disini ialah kisaran (range), ragam (variance), simpangan baku (standard deviation), koefisien keragaman (coefficient of variation), dan nilai-Z (Z-value). Ukuran keragaman dapat menunjukkan pula homogenitas atau kehomogenan data. Semakin besar nilai suatu ukuran keragaman, maka

semakin rendah homogenitas data (artinya data semakin tidak homogen). Kisaran atau range ialah jarak antara data terbesar dengan data paling kecil



**Gambar 4.29:** Penentuan Kisaran (Range)

Sementara, pada deksiprs 34 waban responden berisi tentang hasil sebaran jawaban responden terkait dengan item-item pertanyaan dari variabel-variabel yang diteliti. Hasil sebaran jawaban responden ditampilkan pada tabel dan memuat penjelasan dari tabel tersebut. Untuk beberapa penelitian yang tidak menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya maka dapat menyesuaikan sub bab ini.



**Gambar 4.30:** Tanggapan Responden



## 5. Pengujian Kualitas Data (Validitas dan Realibilitas)

42

Setelah kuisioner sebagai alat ukur atau alat pengumpul data selesai disusun, belum berarti kuisioner tersebut dapat langsung digunakan untuk mengumpulkan data. Kuisioner dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian harus diuji validitas dan reliabilitas. Untuk itu, kuisioner tersebut harus dilakukan uji coba "trial". Respon yang digunakan untuk uji coba, sebaiknya yang memiliki ciri-ciri responden dari tempat dimana penelitian tersebut harus dilaksanakan (Notoatmodjo, 2005).

hanya terdapat 1 item pernyataan yang nilai pearson correlation dibawah ketentuan, yaitu butir ke-6 pada variabel Y1 (lihat Tabel 5.2).

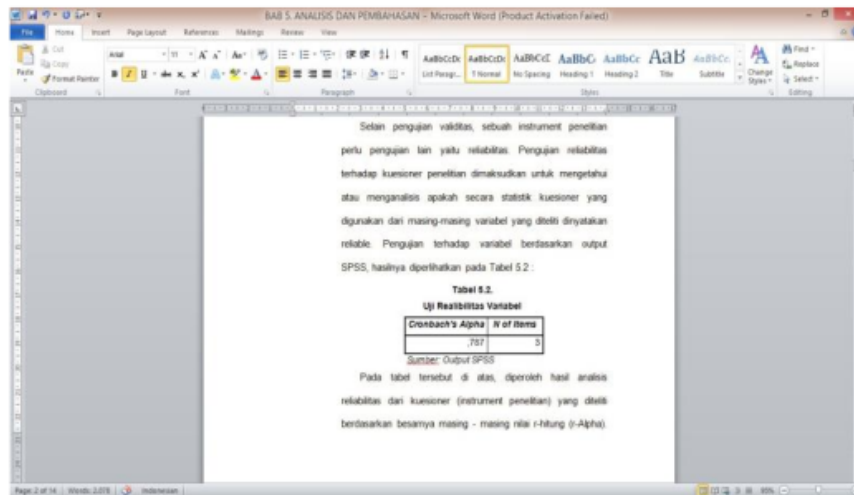
**Tabel 5.2**  
Hasil Uji Validitas

Dimensi	Item	Total Pearson Correlation	F value	Keterangan
Customer Experience (X)	X1.1	0.458	> 0.3	Valid
	X1.2	0.516	> 0.3	Valid
	X1.3	0.506	> 0.3	Valid
	X1.4	0.527	> 0.3	Valid
	X1.5	0.465	> 0.3	Valid
Brand Awareness (Y)	Y1.1	0.577	> 0.3	Valid
	Y1.2	0.753	> 0.3	Valid
	Y1.3	0.607	> 0.3	Valid
	Y1.4	0.716	> 0.3	Valid
Brand Equity (Y)	Y1.1	0.615	> 0.3	Valid
	Y1.2	0.503	> 0.3	Valid
	Y1.3	0.603	> 0.3	Valid
	Y1.4	0.372	> 0.3	Valid
	Y1.5	0.600	> 0.3	Valid
	Y1.6	0.211	< 0.3	Tidak Valid
	Y1.7	0.508	> 0.3	Valid
	Y1.8	0.388	> 0.3	Valid
	Y1.9	0.621	> 0.3	Valid
	Y1.10	0.206	< 0.3	Valid
Brand Loyalty (Y)	Y2.1	0.607	> 0.3	Valid
	Y2.2	0.626	> 0.3	Valid
	Y2.3	0.611	> 0.3	Valid
	Y2.4	0.554	> 0.3	Valid
	Y2.5	0.776	> 0.3	Valid

Sumber Output SPSS (2016)

Kedua, uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat

**Gambar 4.31:** Pengujian Validitas



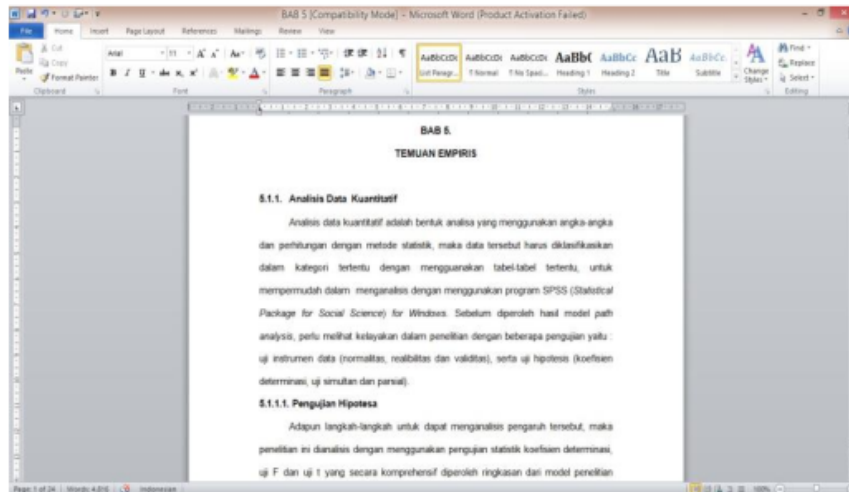
**Gambar 4.32:** Pengujian Realibilitas

#### 4.2.5 Bab 5. Temuan Empiris

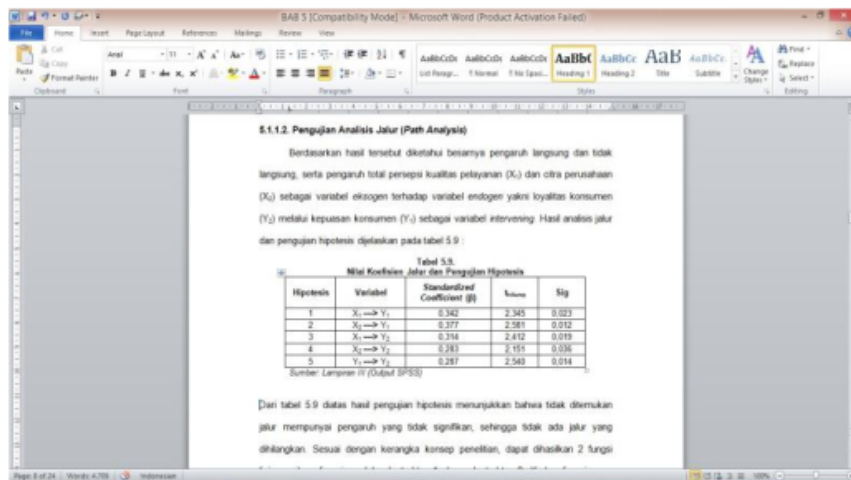
Untuk penelitian bersifat kuantitatif, sub bab analisis data be<sup>66</sup> tentang uji instrumen penelitian dan analisis statistik yang digunakan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian<sup>63</sup> “Jji intrumen penelitian” tidak masuk pada bagian ini, karena pengujian atas validitas dan reliabilitas dari instrumen penelitian yang digunakan sudah terdapat dalam “bab 4 (gambaran objek penelitian)”. Peneliti harus mencantumkan hasil uji hipotesa pada tabel yang ringkas dari setiap variabel dan menjelaskan tabel tersebut. Analisis statistik merupakan langkah mengolah data yang telah dikumpulkan menggunakan metode statistik yang diajukan pada bab III, misal analisis regresi berganda, analisis path, analisis cluster, dan sebagainya. Untuk penelitian kualitatif dijelaskan langkah setiap tahap pengolahan data misalnya penjelasan setiap tahap dalam metode triangulasi. Penomoran sub bab pada bagian ini bisa disesuaikan.

##### 1. Hasil Analisis

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan persyaratan dan tata cara bagaimana hipotesis ditolak atau diterima. Sub bab ini juga disesuaikan dengan penelitian yang bertujuan menguji hipotesis artinya untuk penelitian yang tidak mengajukan hipotesis, sub bab ini dapat dihilangkan.



**Gambar 4.33:** Susunan Temuan Empiris: Pengujian Hipotesa



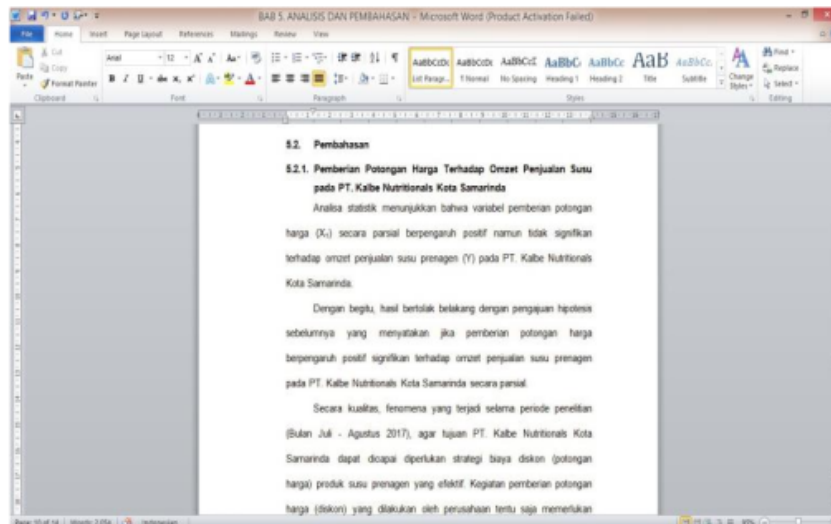
**Gambar 4.34:** Contoh Model Empiris: Analisis Jalur

## 2. Pembahasan

11

Pembahasan adalah pemberian makna lebih mendalam atas hasil penelitian. Uraian pembahasan merupakan penafsiran dari peneliti, apakah hasil penelitiannya mendukung, berlawanan dengan hasil penelitian orang lain atau ada keterkaitan dari hasil olah data tersebut dengan kondisi riil di lapangan. Dalam pembahasan perlu dikemukakan tentang alasan mengapa hal tersebut terjadi, karena bisa jadi temuan dalam penelitian tersebut memang benar-benar baru (belum pernah ditemukan sebelumnya). Jika penelitian bertujuan menguji

hipotesis, maka dalam pembahasan perlu dijelaskan tentang hipotesis yang ditolak atau diterima, baik secara teknik statistiknya maupun kondisi yang terjadi dalam pengujian hipotesis tersebut.



**Gambar 4.35:** Tata dan Letak Poin Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian dijelaskan untuk setiap variabel yang diteliti atau untuk setiap pengujian hipotesis yang dilakukan. Jadi, urutan pada pembahasan yang perlu anda catat adalah: (1) hasil empiris atau pengujian hipotesis “tapi jangan menampilkan angka lagi, cukup dalam kalimat saja”, (2) penelitian selaras atau tidak dengan pengajuan hipotesa sebelumnya “anda dapat meninjau kembali di bab 2”, (3) masukkan teoritis dari hubungan antar variabel “idalnya atau harapannya seperti apa”, (4) fenomena dilapangan atau implikasi penelitian, dan (5) bandingkan dengan studi terdahulu, “sejalan” atau “bertolak belakang”. Khusus cakupan implikasi hasil penelitian, merupakan deskripsi keberlanjutan temuan hasil penelitian atau merupakan akibat lngsung / konsekuensi atas temuan hasil penelitian.

Contoh susunan yang tepat di pembahasan:

Berdasarkan hasil kuisioner yang dibagikan, terlihat bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pertanyaan 44 ng dipertanyakan dari setiap pertanyaan dari variabel persepsi kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen. Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen dengan arah yang positif. Dengan demikian, persepsi

58

kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan pada kepuasan konsumen. Artinya bahwa jika persepsi kualitas pelayanan yang diterapkan sesuai yang diharapkan maka dapat meningkatkan kepuasan konsumen dan sebaliknya jika persepsi kualitas pelayanan yang diterapkan tidak sesuai dengan harapan konsumen maka dapat menurunkan kepuasan konsumen. > **Point 1**

40

Hal ini berarti hasil penelitian menerima hipotesis pertama yang menyatakan bahwa persepsi kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen diterima. > **Point 2**

21

Secara teoritis, kualitas jasa suatu perusahaan jasa adalah bagaimana suatu perusahaan jasa secara konsisten dapat memberikan pelayanan dengan kualitas tinggi kepada pelanggannya. Kuncinya adalah bagaimana memenuhi harapan pelanggannya (Kotler, 2002). Sedangkan, menurut Parasuraman et al. (1988), persepsi kualitas (perceived quality) dapat didefinisikan sebagai pendapat seseorang mengenai seluruh keunggulan produk atau jasa. Persepsi kualitas adalah: 1) berbeda dari kualitas sesungguhnya, 2) memiliki tingkat keabstrakan yang lebih tinggi dibandingkan atribut spesifik dari produk atau jasa, 3) sebuah penilaian yang global dimana pada beberapa kasus menyerupai sikap, dan 4) penilaian yang berasal dari diri konsumen berdasarkan apa yang ada dalam ingatannya. > **Point 3**

Banyak teori yang mengkaji tentang kepuasan konsumen, salah satu contohnya yang disebutkan oleh Tjiptono (2001), bahwa "kepuasan atau ketidakpuasan pelanggan adalah respon pelanggan terhadap evaluasi ketidaksesuaian (disconfirmation) yang dirasakan antara harapan sebelumnya (atau norma kinerja lainnya) dan kinerja aktual produk yang dirasakan setelah pemakaiannya". > **Point 3**

Usaha PT. Travel Kangaroo Premier merupakan satu diantara usaha dibidang pelayanan jasa biro perjalanan yang ada di Kota Samarinda. Dalam menjalankan usahanya, Travel Kangaroo Premier Samarinda memerlukan analisis tentang persepsi kualitas pelayanan dari konsumennya, agar dalam pelaksanaan tugasnya perusahaan ini dapat berjalan dengan baik untuk mendapatkan kepuasan konsumen atau pelanggannya. Tanpa adanya persepsi kualitas pelayanan yang baik nantiya dapat mengurangi kepuasan konsumen. > **Point 4**

Hasil analisa sejalan (selaras) dengan penelitian terdahulu oleh Fatrio (2006) dalam jurnalnya. Hasil analisisnya menunjukkan bahwa kualitas layanan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah PT. Bank Bukopin Kantor Cabang Kendal. > **Point 5.**

#### 4.2.6 Bab 6. Penutup

Pada bab ini berisikan simpulan, rekomendasi kebijakan, dan keterbatasan penelitian yang dinyatakan secara terpisah. Penjelasan dari masing-masing sub bagian dijelaskan di bawah ini.

##### 1. Simpulan

Merupakan pernyataan singkat dan tepat berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sehubungan dengan masalah penelitian. Simpulan merupakan gambaran tujuan yang telah tercapai dalam penelitian. Intinya, simpulan merupakan pernyataan singkat mengenai pembahasan hasil penelitian. Kesimpulan berisi jawaban atas pertanyaan yang diajukan pada bagian perumusan masalah. Pada bagian ini, sebaiknya dihindari penggunaan “rumus/persamaan”, “simbol”, maupun “angka-angka statistik atau matematis”. Contoh berikut penjelasannya:

Berdasarkan temuan empiris yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan yaitu:

1. *Social Media Marketing* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Brand Awareness* Travel Kangaroo Samarinda. *Social Media Marketing* yang semakin baik, akan meningkatkan *Brand Awareness* yang berdampak nyata.
2. *Word of Mouth* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan Terhadap *Brand Awareness* Travel Kangaroo Samarinda. *Word of Mouth* yang semakin baik, akan meningkatkan *Brand Awareness*.
3. Dst....(sesuaikan jumlah perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesa, dan pembahasan).

## 2. Rekomendasi

Dibuat berdasarkan hasil temuan penelitian yang dimaksudkan untuk mengembangkan, menindaklanjuti atau menerapkan hasil penelitian baik bersifat teoretis dan praktis. Rekomendasi kebijakan adalah saran yang diberikan kepada peneliti berikutnya dalam rangka perbaikan penelitian. Pada bagian ini, sebaiknya dihindari penggunaan "rumus/persamaan", "simbol", maupun "angka-angka statistik atau matematis".

Perhatikan contoh ini:

34

Adapun hasil analisa yang penulis lakukan, ada beberapa hal yang ingin disampaikan kepada pihak perusahaan sebagai kebijakan, yakni:

1. **Sebaiknya** dimasa yang akan kecakapan menjual dari para SPG PT. Kalbe Nutritionals Kota Samarinda lebih ditingkatkan dalam menanggapi keluhan dari konsumen. Hal ini bisa dilakukan agar menanggapi dengan baik setiap keluhan dari konsumen khususnya produk susu prenagen, kemudian menyampaikan keluhan-keluhan tersebut kepada manajemen atau pimpinan, divisi, dan bidang terkait, sehingga dapat di ambil strategi berikutnya.
2. Harapannya, perusahaan lebih menginsentifkan kegiatan SPG terutama dalam hal pemberian potongan harga pada outlet Foodmart Lembusswana. Hal ini dikarenakan adanya keterkaitan dengan potongan harga, akan berpengaruh terhadap omzet penjualan susu prenagen yang ditawarkan oleh PT. Kalbe Nutritionals Kota Samarinda.
3. Dst....(sesuaikan jumlah perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesa, pembahasan, dan simpulan).

3

## 3. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian tidak memaparkan keterbatasan waktu dan logistik yang dihadapi peneliti saat melakukan penelitian. Kesulitan-kesulitan yang mungkin dihadapi peneliti saat melakukan penelitian sudah harus diperhitungkan sebelum merencanakan penelitian. Keterbatasan penelitian memaparkan hal-hal atau variabel yang sebenarnya tercakup di dalam keluasan

9 lingkup penelitian tapi karena kesulitan-kesulitan metodologis atau prosedural tertentu, sehingga tidak dapat dicakup di dalam penelitian dan di luar kendalikan peneliti.

Adapun contohnya sebagai berikut:

Dari naskah akademik ini, terdapat beberapa keterbatasan penelitian, sehingga dapat diberikan luaran bagi peneliti dimasa mendatang yang ingin melakukan penelitian pada bidang yang sama agar menggunakan jumlah narasumber yang lebih banyak, sehingga dapat diteliti dengan lag sample yang lebih besar pula. Hal ini disebabkan beberapa variabel dalam penelitian ini cenderung memiliki pengaruh jika diteliti dengan jumlah narasumber yang banyak. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan variabel (konstruk) lain yang berkaitan dengan Kesiapan Menghadapi Industri 4.0 di luar variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini ataupun memakai data panel (antar cabang Perusahaan), sehingga model dan indikator pun dapat bervariasi dan berkembang. Selain itu, belum banyak riset atau studi di Indonesia mengenai komponen-komponen yang digunakan dalam penelitian ini, dan itu masih sebatas menggunakan pendekatan kualitatif. Sebab itu, akan sangat menarik jika penelitian dimasa mendatang berbasis model analisa kuantitatif atau campuran (kualitatif-kuantitatif).

## 4.3 Tubuh Akhir

### 4.3.1 Referensi

Memuat pustaka yang diacu dalam skripsi dan disusun secara alfabetis. Saat ini, banyak penerbit membuat ketentuan dalam penulisan referensi yang didasarkan pada 55-aya “APA Style”. APA Style adalah gaya penulisan modern yang sejauh ini telah diterapkan oleh Negara-negara maju dan berkembang, khususnya di Indonesia. Teknik ini adalah sebuah jawaban “sederhana” oleh berbagai kalangan akademik atau peneliti dalam menulis, bahkan bukan hanya untuk artikel Skripsi (S1), melainkan Tesis (S2), Disertasi (S3), hingga Jurnal Ilmiah berskala Nasional maupun Internasional.



Beberapa aturan penulisan referensi itu ditunjukkan berikut ini:

### 1. Referensi dari Buku

Darma, D. C., Purwadi., & Wijayanti, T. C. (2020). *Ekonomi Gizi: Dimensi Baru di Indonesia*. Medan: Yayasan Kita Menulis. > **Font Arial 11 pt, Spasi 1 (6 pt)**

Gujarati, D. N. (2006). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Edisi 3, Jilid 1 (Terjemahan Julius). Jakarta: Erlangga. > **Font Arial 11 pt, Spasi 1 (6 pt)**

Simamora, H. (2004). *Riset Sumber Daya Manusia*. Edisi ke-2, Cetakan Ketiga. Yogyakarta: STIE YKPN. > **Font Arial 11 pt, Spasi 1 (6 pt)**

### 2. Referensi dari Publikasi Pemerintah / Perusahaan

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur. (2019). *Kaltim Dalam Angka 2018*. Samarinda: Sekar Mulya. ISSN: 0215-2266. > **Font Arial 11 pt, Spasi 1 (6 pt)**

Penerbit Erlangga Regional Kalimantan Timur. (2018). *Data Perkembangan Penjualan Buku Bahan Ajar Periode 2015-2017*. Laporan Penjualan Berbagai Edisi. Samarinda: Divisi Marketing, Penerbit Eerlangga. > **Font Arial 11 pt, Spasi 1 (6 pt)**

### 3. Referensi dari Jurnal

Amelia, S., Maria, S., Roy, J., Darma, D. C., & Pusriadi, T. (2019). *Underground Economy: The Shadow Effect of Human Trafficking*. *LIFE: International Journal of Health and Life-Sciences*, 5(1), 137-153. > **Font Arial 11 pt, Spasi 1 (6 pt), cetak miring bukan pada "judul jurnal", melainkan "nama penerbit jurnal sampai volume". Sementara, seri jurnal dan halamannya tidak di "cetak miring"**.

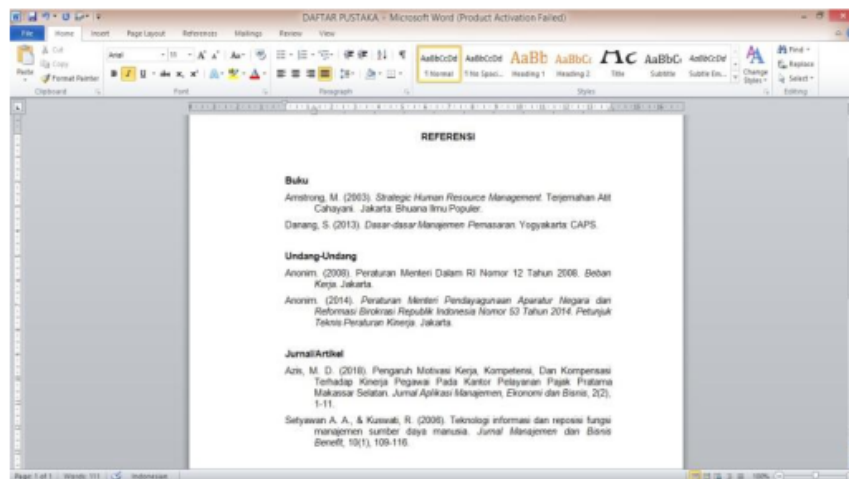
Maria, S., Pusriadi, T., Hakim, Y. P., & Darma, D. C. (2019). *The Effect of Social Media Marketing, Word of Mouth, and Effectiveness of Advertising on Brand Awareness and Intention to Buy*. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 19(2), 107-122. > **Font Arial 11 pt, Spasi 1 (6 pt), Nama Depan Penulis jadi dibelakang dan sebaliknya. Dio Caesar**

**Darma menjadi “Darma, D. C”. Tidak ada yang dicetak “Bold” seperti ini.**

36

Setini, M., & Darma, D. C. (2020). Towards Market Share: Segmentation, Target and Market Position. *International Business Management*, 13(9), 38-47. > **Font Arial 11 pt, Spasi 1 (6 pt), lagi yang perlu difokuskan adalah angka “1(1)”. 1 itu yakni Volume dan (1) menunjukkan Series.**

Ada hal utama yang perlu mahasiswa ingat saat menulis “referensi” adalah hanya berasal dari sumber-sumber valid. Syarat Buku, Jurnal, maupun Dokumen (Publikasi Instansi Pemerintah) yang dikutip dengan batasan tahun keluaran “2000-an” dan jauhi mencantumkan referensi yang berasal dari “koran”, “majalah (tabloid)”, “website (blog)”, dan “hasil pernyataan orang saat berpidato, ceramah, dan sebagainya”. Hal tersebut dikarenakan untuk menghindari penafsiran ganda, hal-hal kontradiktif, syarat akan politik, berbau kesukuan, dan agama yang bisa menjadikan riset tidak ilmiah. Khusus pencantuman dari “buku” atau “dokumen pemerintah” yang diterbitkan oleh Perusahaan Terbatas, CV, dan sebagainya, maka hilangkan kata “PT”, “CV”, “Ltd”, dan sebagainya.



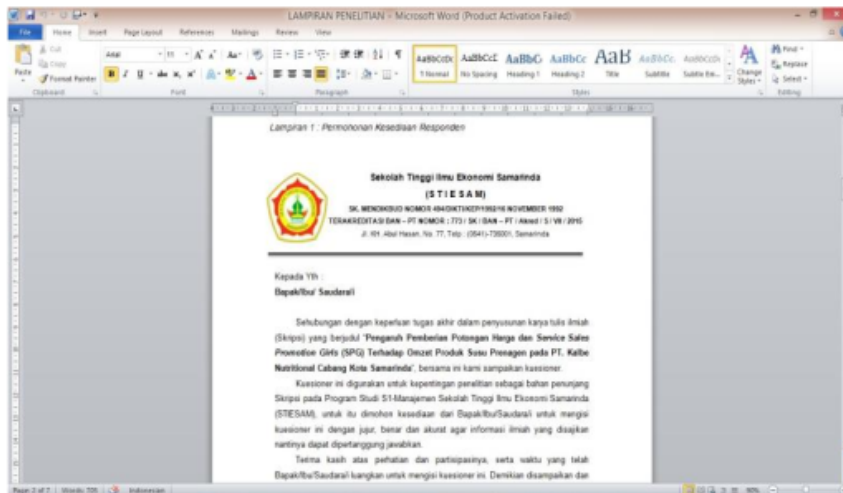
**Gambar 4.36:** Susunan Baku Referensi

### 4.3.2 Lampiran-Lampiran

Tidak ada satupun penelitian (naskah akademik), terutama “skripsi” yang tidak menggunakan lampiran. Lampiran sifatnya melengkapi isi skripsi. Bagaimana

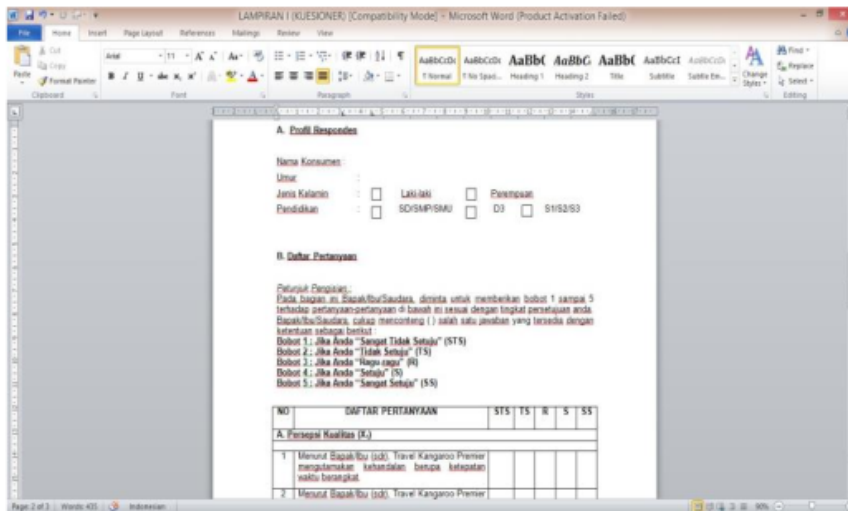
mungkin seorang penulis tanpa lampiran, sementara ia menggunakan, menyadur, atau mengolah suatu data tanpa dasar dan bukti fisik yang cukup. Perlu diingatkan kembali, jika lampiran penelitian pada umumnya terdiri dari: (1) Kuisioner / Angket Responden (wajib jika memakai pendekatan wawancara), (2) Daftar Pernyataan / Angket (pilih salah satu), (3) Tabulasi Angket (Skor), (4) Frekuensi Pernyataan Responden, (5) Izin Penelitian (wajib ada dan 2 arah, Surat Keterangan Riset dari Kampus dan Balasan Objek Penelitian). (6) Observasi Lapangan / Dokumentasi Kegiatan (pilih salah satu), dan (7) Report SPSS, SmartPLS, atau LISREL, dan program statistika lainnya (jika berbasis pengujian hipotesa).

### 1. Kuisioner / Angket Responden



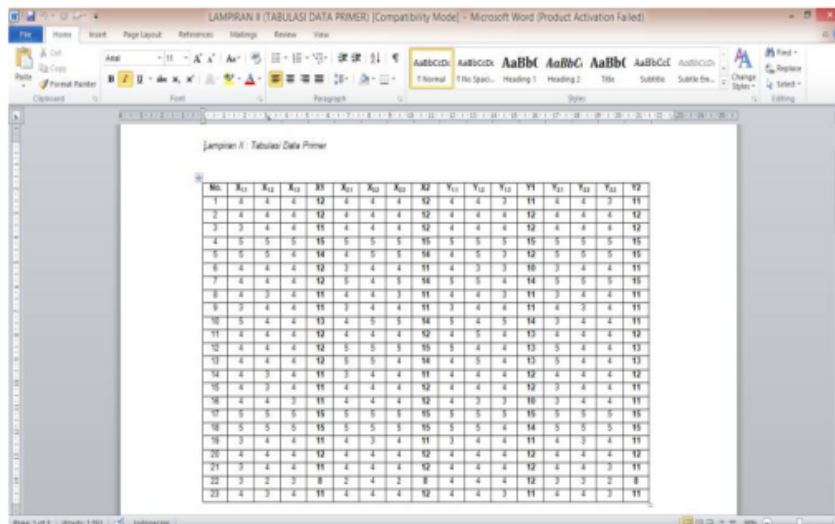
**Gambar 4.37:** Contoh Lampiran 1

2. Daftar Pernyataan / Angket



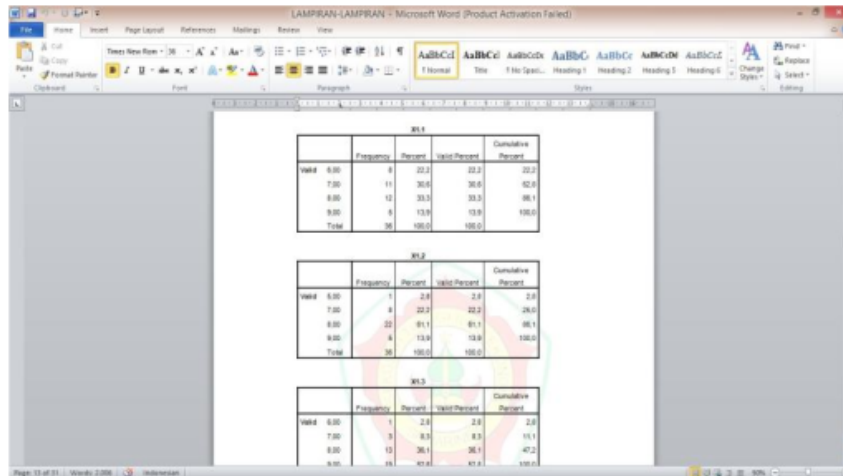
Gambar 4.38: Contoh Lampiran 2

3. Tabulasi Angket (Skor)



Gambar 4.39: Contoh Lampiran 3

#### 4. Frekuensi Pernyataan Responden



The image shows a Microsoft Word document with three tables of survey data. Each table is titled with a variable name (X1.1, X1.2, and X1.3) and contains columns for Value, Frequency, Percent, Valid Percent, and Cumulative Percent.

X1.1				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Value 6.00	8	22.2	22.2	22.2
7.00	11	30.6	30.6	52.8
8.00	12	33.3	33.3	86.1
9.00	9	25.0	25.0	100.0
Total	36	100.0	100.0	

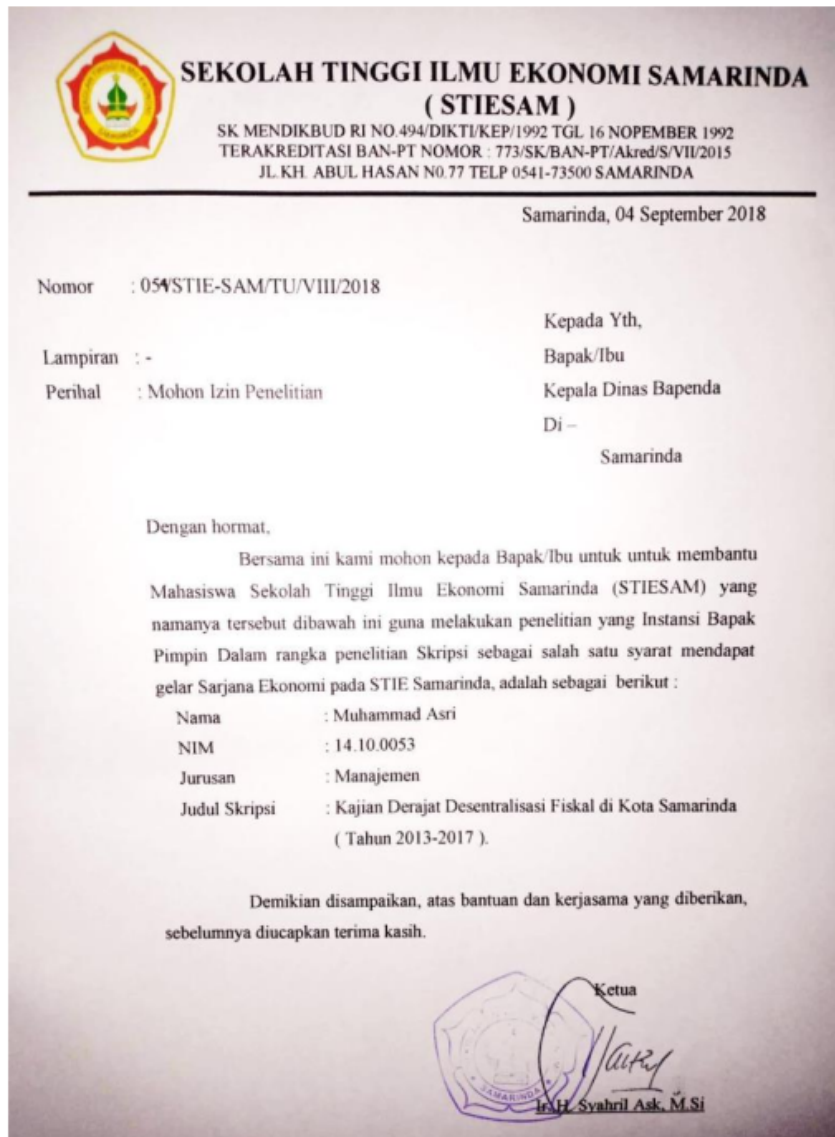
X1.2				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Value 6.00	1	2.8	2.8	2.8
7.00	8	22.2	22.2	25.0
8.00	22	61.1	61.1	86.1
9.00	4	11.1	11.1	100.0
Total	36	100.0	100.0	

X1.3				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Value 6.00	1	2.8	2.8	2.8
7.00	9	25.0	25.0	11.1
8.00	12	33.3	33.3	44.2
9.00	14	38.9	38.9	100.0

Gambar 4.40: Contoh Lampiran 4

## 5. Izin Penelitian

**Gambar 4.41:** Contoh Lampiran 5 (Surat Pengantar)

**PT. Jatim Watkoraya**  
Jln. P. Diponegoro No.19  
Telp : (0541) 741703 Fax : (0541) 747284  
SAMARINDA

Surat Ijin Penelitian Skripsi

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sectio Coesariani  
Jabatan : Kepala Pimpinan PT. JATIM WATKORAYA Cabang Samarinda  
Unit Kerja : Pimpinan PT. JATIM WATKORAYA Cabang Samarinda

Memberikan Ijin Kepala

Nama : Elisa Aprilia  
NIM : 15.10.0016  
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Samarinda  
Judul Skripsi : Kesiapan PT. JATIM WATKORAYA Dalam Menghadapi Industri 4.0

Untuk melakukan penelitian di lingkungan PT. JATIM WATKORAYA Cabang Samarinda  
Demikian surat Ijin penelitian ini di buat agar dapat di pergunakan dengan semestinya.

Samarinda, 27 Juni 2019  
PT. Jatim Watkoraya

  
Sectio Coesariani

**Gambar 4.42:** Contoh Lampiran 5 (Surat Balasan)

6. Observasi Lapangan



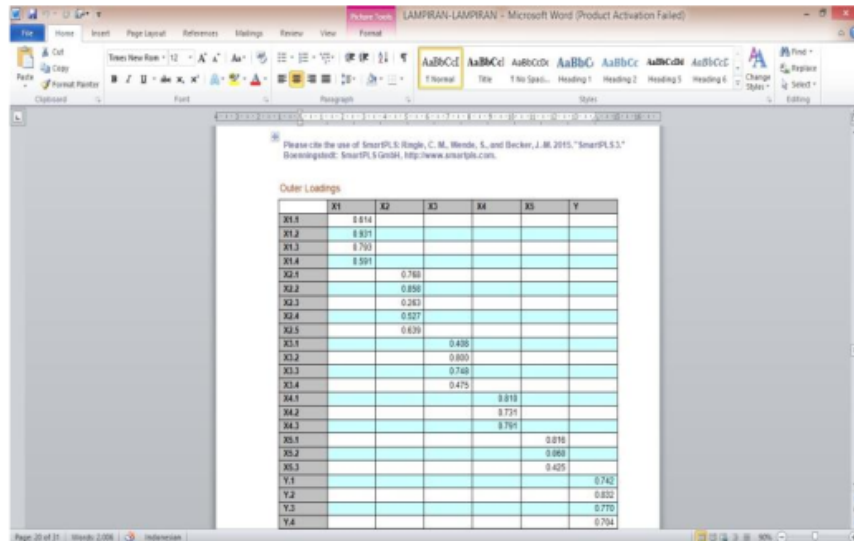
**Gambar 4.43:** Contoh Lampiran 6 (a)



**Gambar 4.44:** Contoh Lampiran 6 (b)



## 7. Report Program Statistik (SPSS, Lisrel, SmartPLS 3.0, dsb)

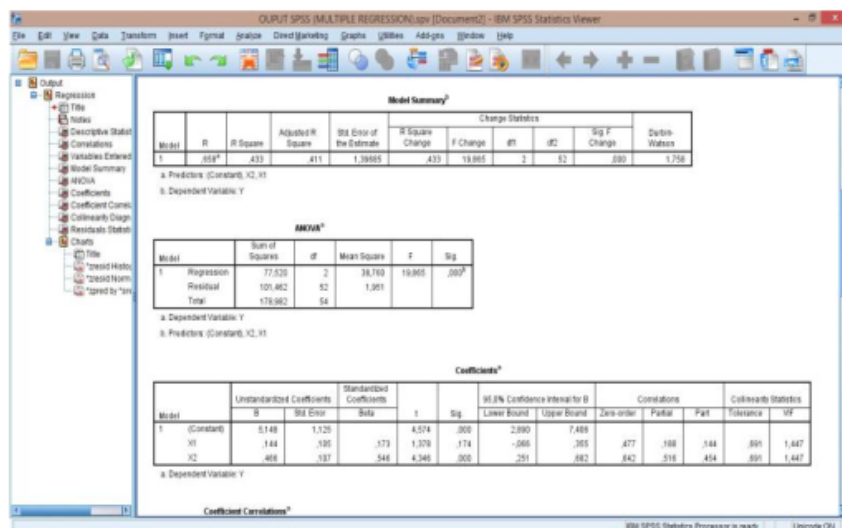


Please cite the use of SmartPLS: Ringle, C. M., Wende, S., and Becker, J. M. 2015. "SmartPLS 3.1." Bonn: SmartPLS GmbH, <http://www.smartpls.com>.

Outer Loadings

	X1	X2	X3	X4	X5	Y
X1.1	0.814					
X1.2	0.831					
X1.3	0.793					
X1.4	0.591					
X2.1		0.780				
X2.2		0.850				
X2.3		0.263				
X2.4		0.827				
X2.5		0.839				
X3.1			0.438			
X3.2			0.800			
X3.3			0.748			
X3.4			0.475			
X4.1				0.819		
X4.2				0.721		
X4.3				0.791		
X5.1					0.816	
X5.2					0.968	
X5.3					0.425	
Y.1						0.742
Y.2						0.832
Y.3						0.770
Y.4						0.704

Gambar 4.45: Contoh Lampiran 7 (Output SmartPLS)



Model Summary<sup>a</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.858 <sup>a</sup>	.433	.411	1.39855	.433	19.885	2	52	.000	1.750

a. Predictors: (Constant), X2, X1  
b. Dependent Variable: Y

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	77.520	2	38.760	19.885	.000 <sup>b</sup>
	Residual	101.462	52	1.951		
	Total	178.982	54			

a. Dependent Variable: Y  
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations	Partial	Part	Tolerance	VIF
		B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound					
1	(Constant)	5.148	1.129		4.554	.000	2.890	7.489					
	X1	1.44	.180	.773	1.379	.174	-.066	.365	.477	.188	.144	.891	1.447
	X2	.466	.197	.348	4.346	.000	.251	.682	.642	.516	.454	.891	1.447

a. Dependent Variable: Y

Coefficient Correlations<sup>a</sup>

Gambar 4.46: Contoh Lampiran 7 (Output SPSS, Regresi)

Correlations

	X1	X2	Y	Total
X1				
Pearson Correlation	1	.358	.477	.322
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
N	55	55	55	55
X2				
Pearson Correlation	.358	1	.842	.819
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
N	55	55	55	55
Y				
Pearson Correlation	.477	.842	1	.821
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
N	55	55	55	55
Total				
Pearson Correlation	.322	.819	.821	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
N	55	55	55	55

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 4.47: Contoh Lampiran 7 (Output SPSS, Validity Test)

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases		
Valid	55	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	55	100.0

<sup>a</sup> Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.797	1

Gambar 4.48: Contoh Lampiran 7 (Output SPSS, Reliability Test)





# Bab 5

## Strategi Sitasi (Kutipan)

### 5.1 Tata Tulis

Merupakan sesuatu yang dibenarkan dalam menulis suatu karya ilmiah seperti skripsi. Namun yang penting dipahami, pengutipan harus mengikuti kaidah ilmiah, seperti penyebutan sumber kutipan secara jelas.

Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam melakukan kutipan:

1. Mengutip sehemat-hematnya, dalam pengertian mengutip terhadap hal-hal yang pernah didengar, dibaca, dan sebagainya.
2. Mengutip terhadap hal yang dianggap perlu.
3. Jangan terlalu banyak mengutip, sebab mengganggu kelancaran bahasa.

### 5.2 Ragam Kutipan

Beberapa macam mengenai kutipan, secara garis besar terbagi menjadi 3 (tiga) syarat antara lain:

1. Kutipan langsung (direct quotation), yaitu kutipan yang sama dengan <sup>64</sup> bahasa aslinya. Kutipan langsung dapat dibedakan dalam dua macam, yaitu kutipan langsung panjang (long direct quotation) dan kutipan langsung pendek (short direct quotation).
2. Kutipan tidak langsung (paraphrase atau indirect quotation), yaitu kutipan berdasarkan pada pokok pikiran yang dinyatakan dalam kata-

kata atau bahasa sendiri. Kutipan ini juga terdiri atas kutipan tidak langsung panjang dan kutipan tidak langsung pendek.

3. **Paraphrase**, yaitu macam kutipan yang sumbernya berasal dari Bahasa Inggris, namun dapat ditulis dalam bahasa Indonesia, kemudian dibelakang paraphrase kita berikan superskrip footnote. Superskrip dituliskan langsung dibelakang kalimatparaphrase tanpa diberi sela ketukan, dan tidak diberi tanda titik penutup. Kemudian dituliskan secara lengkap sumber kutipan.

## 5.3 Teknik Mensitasi

Adapun cara dan teknik sitasi suatu kalimat yang berasal dari buku, jurnal, dan dokumen publikasi perusahaan atau instansi, maupun kutipan Peraturan Pemerintah dan Undang-Undang Republik Indonesia masing-masing mempunyai cara atau khas tersendiri.

Untuk mempermudah penafsiran, mari kita simak penjelasannya:

### 1. Sitasi dari Pengarang Buku

- **Contoh 1 Penulis:**

Faktor kepuasan pelanggan atau konsumen saat merasakan pengalaman positif terhadap suatu produk dan jasa, akan mendorong pada meningkatnya kepercayaan pelanggan terhadap produk atau jasa tersebut (Shpëtim, 2012). > **Tanpa nomor halaman buku.**

- **Contoh 2 Penulis:**

Selain berdampak pada kepuasan yang dialami pelanggan, pengalaman pelanggan juga mempengaruhi kepercayaan para pelanggan (Sosa & Koufaris, 2005). Setiap pengalaman positif dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan, begitu pula sebaliknya saat yang dijumpai pelanggan adalah pengalaman yang tidak menyenangkan mengakibatkan rusaknya kepercayaan pelanggan terhadap suatu brand.> **Tanpa nomor halaman buku, kata "dan" diganti simbol "&"**

- **Contoh 3 Penulis atau lebih:**

Sebuah merek yang dikenal mempunyai kemungkinan. bisa diandalkan, kemantapan dalam bisnis, dan kualitas yang bisa dipertanggung-jawabkan. Brand awareness dapat didefinisikan sebagai kemampuan pembeli potensial untuk mengenali (recognize), atau mengingat kembali (recall) suatu merek sebagai bagian dari suatu kategori produk (Durianto et al., 2001). > Tanpa nomor halaman buku, kata “et al” sebagai pengganti dari “dkk” “et al” adalah pengarang yang lebih dari 2, 3, 4, dst.

## 2. Sitasi dari Jurnal Nasional atau Internasional

- **Contoh 1 Penulis:**

22  
Dari sebuah penelitian yang dilakukan Rofi (2012), disiplin kerja karyawan merupakan faktor yang paling dominan, sehingga disiplin kerja perlu ditingkatkan agar harapan karyawan dapat tercapai dan mendapatkan kepuasan dalam bekerja. Hal ini dapat meningkatkan kinerja karyawan tersebut. Perusahaan harus memberikan sanksi bagi karyawan yang melanggar peraturan dan melakukan pengawasan yang lebih ketat untuk meningkatkan kinerja karyawan (Dwipayana, 2014). Dalam jurnal internasional oleh Shpetim (2012), faktor kepuasan pelanggan atau konsumen saat merasakan pengalaman positif terhadap suatu produk dan jasa, akan mendorong pada meningkatnya kepercayaan pelanggan terhadap produk atau jasa. > **Tanpa nomor halaman jurnal**

- **Contoh 2 Penulis:**

Penelitian. Teori dalam sudut pandang psikologi digunakan untuk mengeksplorasi tindakan penipuan pelaporan keuangan perusahaan di Indonesia dan sejauh mana tata kelola perusahaan mampu mencegah perilaku penipuan ini. Teori yang dibangun berusaha menjelaskan lebih dalam hubungan antara dua variabel. Kami percaya tindakan penipuan muncul dari perilaku individu, penampilan informasi keuangan yang dimanipulasi secara ilegal (Pierce & Aguinis, 2013). Tidak hanya kepemilikan saham oleh investor asing tetapi juga terkait dengan Dewan Pengawas yang memiliki pengalaman internasional, dapat dilihat sebagai cara untuk meminimalkan peluang yang ada bagi manajemen untuk melakukan laporan keuangan yang curang. Seperti yang disarankan oleh Carpenter & Feroz (2001) bahwa anggota dewan dengan pengalaman di luar negeri atau dari negara asing memiliki karakteristik yang

berbeda dan memiliki karakter langka yang berkontribusi pada perusahaan dalam membuat keputusan pengawasan. > **Tanpa nomor halaman jurnal, kata "dan" diganti simbol "&"**

- **Contoh 3 Penulis:**

Suatu organisasi juga memiliki perancangan proses pengawasan, yang berguna untuk merencanakan secara sistematis dan terstruktur, agar proses pengawasan berjalan sesuai dengan apa yang dibutuhkan atau direncanakan. Untuk menjalankan proses pengawasan tersebut, dibutuhkan alat bantu manajerial dikarenakan jika terjadi kesalahan dalam suatu proses dapat langsung diperbaiki (Sigar et al., 2018).

Penelitian ini disusun untuk berkontribusi dalam beberapa cara. Penelitian berkontribusi pada penelitian secara global dan lintas budaya tentang whistleblowing dengan meningkatkan pengetahuan tentang whistleblowing dalam konteks Budaya Indonesia. Meskipun ada studi literatur internasional yang berkembang tentang whistleblowing (Andon et al., 2018; Sonnier et al., 2016), masih kurang informasi tentang maksud dari whistleblowing pegawai pemerintah di luar negara-negara Barat. > **Tanpa nomor halaman jurnal, kata "et al" sebagai pengganti dari "dkk" "et al" adalah pengarang yang lebih dari 2, 3, 4, dst**

### 3. Sitasi dari Peraturan dan Perundang-Undangan

- **Contoh Peraturan Pemerintah:**

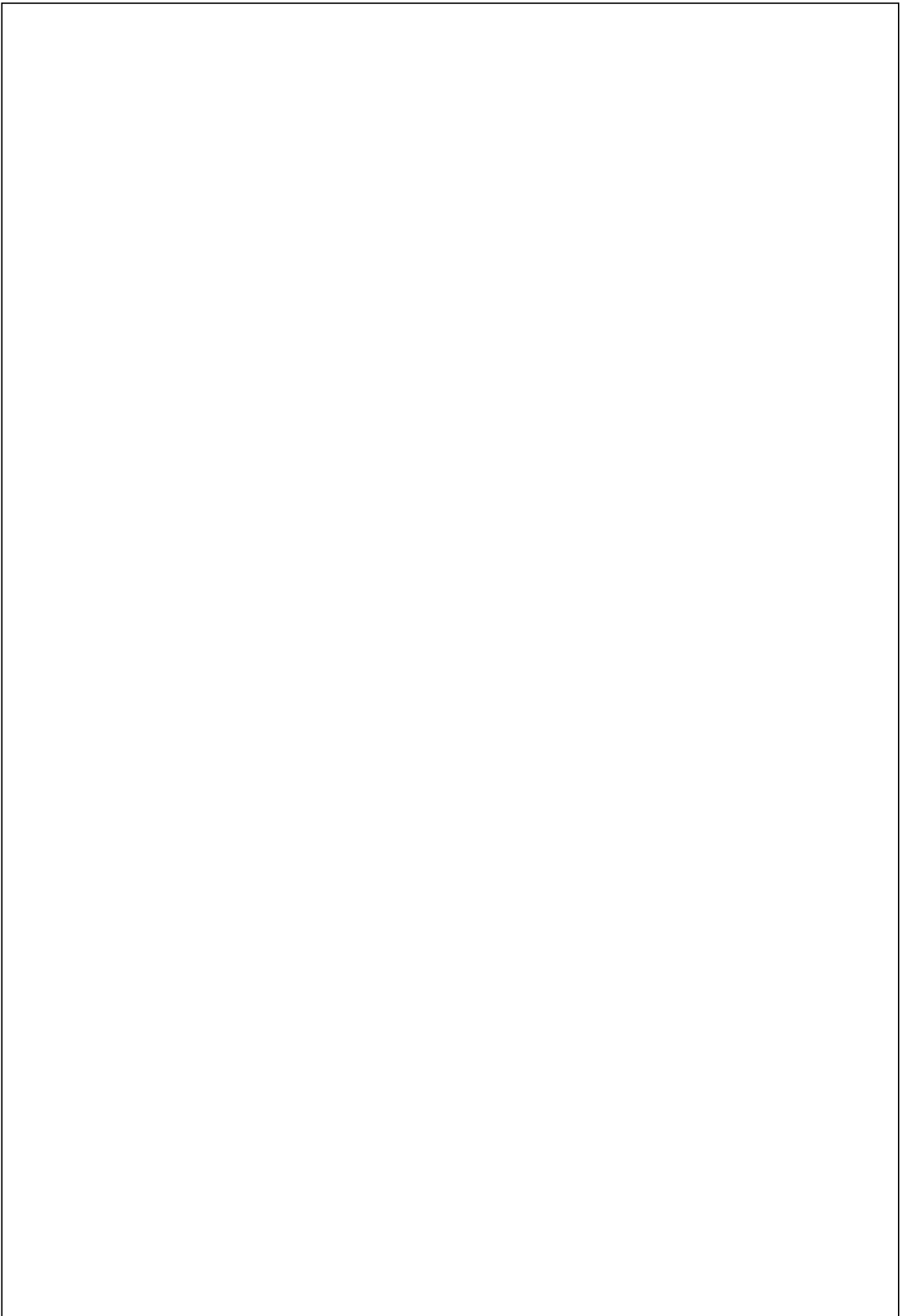
10

Mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 tentang "Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah", bahwa pengadaan barang/jasa Pemerintah mempunyai peran penting dalam pelaksanaan pembangunan nasional untuk peningkatan pelayanan publik dan pengembangan perekonomian nasional dan daerah. Dilanjutkan dengan Peraturan Bupati Berau Nomor 47 (pasal 30, paragraf 3) Tahun 2016 tentang "Bagian Layanan Pengadaan Barang dan Jasa" berkedudukan sebagai unsur pembantu Sekretaris Daerah melalui Asisten Pembangunan dan Perekonomian dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya, serta dipimpin oleh seorang kepala bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab terhadap Sekretaris Daerah melalui Asisten Pembangunan dan Perekonomian. > **Tidak boleh menggunakan "tanggal" dan diperkanankan mencantumkan "pasal" jika ada**

- **Contoh Perundang-Undangan:**

<sup>33</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2014 tentang “Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah” dan Undang-<sup>25</sup> Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2014 tentang “Otonomi Daerah”. Kedua Undang Undang di bidang otonomi daerah tersebut, telah menetapkan pemberian kewenangan otonomi dalam wujud otonomi yang <sup>24</sup> luas, nyata, dan bertanggung jawab kepada daerah atau secara ringkas. Tujuan peletakan kewenangan dan penyelenggaraan otonomi daerah adalah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, pemerataan dan keadilan, demokratisasi dan penghormatan terhadap budaya lokal dan memperhatikan potensi, serta <sup>6</sup> keberagaman daerah. Atas dasar itu, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1999 tentang “Pemerintahan Daerah”, dapat memberikan kewenangan yang luas, nyata, dan bertanggung jawab kepada daerah, sehingga memberi peluang kepada daerah agar leluasa mengatur dan melaksanakan kewenangan atas prakarsa sendiri sesuai dengan kepentingan masyarakat setempat dan setiap potensi di setiap daerah. > **Tidak boleh menggunakan “tanggal” dan diperkenankan mencantumkan “pasal” jika ada**





# 5 Teknik Jitu" Mahasiswa Menyusun Skripsi

## ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a> Internet Source	1 %
2	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	<1 %
3	<a href="http://adoc.tips">adoc.tips</a> Internet Source	<1 %
4	<a href="http://moam.info">moam.info</a> Internet Source	<1 %
5	<a href="http://www.bonarsitumorang.com">www.bonarsitumorang.com</a> Internet Source	<1 %
6	Submitted to Padjadjaran University Student Paper	<1 %
7	<a href="http://tailieu.vn">tailieu.vn</a> Internet Source	<1 %
8	<a href="http://ebooktake.in">ebooktake.in</a> Internet Source	<1 %
9	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
10	<a href="http://teknik.usni.ac.id">teknik.usni.ac.id</a> Internet Source	<1 %

---

11	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://grdspublishing.org">grdspublishing.org</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://sulpa.wordpress.com">sulpa.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://criskuntadi.blogspot.com">criskuntadi.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://ebookdig.biz">ebookdig.biz</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://ebookmarket.org">ebookmarket.org</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://law.unja.ac.id">law.unja.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://edoc.site">edoc.site</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://ejurnal.untag-smd.ac.id">ejurnal.untag-smd.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %

---

23 Ade Mukadar, Wardis Girsang, Leunard O Kakisina. "KONTRIBUSI PROGRAM UPSUS PAJALE TERHADAP PENDAPATAN RUMAHTANGGA (STUDI KASUS DI WAIHATU KECAMATAN KAIRATU BARAT)", Agrilan : Jurnal Agribisnis Kepulauan, 2019  
Publication <1 %

---

24 Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar  
Student Paper <1 %

---

25 [download.garuda.ristekdikti.go.id](http://download.garuda.ristekdikti.go.id)  
Internet Source <1 %

---

26 [pengabdiankepadamasyarakat.blogspot.com](http://pengabdiankepadamasyarakat.blogspot.com)  
Internet Source <1 %

---

27 [sintyamel.wordpress.com](http://sintyamel.wordpress.com)  
Internet Source <1 %

---

28 [anzdoc.com](http://anzdoc.com)  
Internet Source <1 %

---

29 [blog.ub.ac.id](http://blog.ub.ac.id)  
Internet Source <1 %

---

30 [ejournal.stiesia.ac.id](http://ejournal.stiesia.ac.id)  
Internet Source <1 %

---

31 [www.slideshare.net](http://www.slideshare.net)  
Internet Source <1 %

---

32 [text-id.123dok.com](http://text-id.123dok.com)  
Internet Source <1 %

---

[www.phylopop.com](http://www.phylopop.com)

33	Internet Source	<1 %
34	<a href="https://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="https://bayoete.blogspot.com">bayoete.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
36	Submitted to Auckland Institute of Studies Student Paper	<1 %
37	<a href="https://andiantoana.wordpress.com">andiantoana.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="https://www.banjirembun.com">www.banjirembun.com</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="https://www.stiesyariahbengkalis.ac.id">www.stiesyariahbengkalis.ac.id</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="https://journal.feb.unmul.ac.id">journal.feb.unmul.ac.id</a> Internet Source	<1 %
41	<a href="https://jurnal.pancabudi.ac.id">jurnal.pancabudi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
42	<a href="https://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
43	<a href="https://www.iklangratiz.com">www.iklangratiz.com</a> Internet Source	<1 %
44	Moh. Farid Atho'illah Fahrur Rozi, Sukaris Sukaris. "pengaruh kualitas produk, harga dan nkualitas pelayanan terhadap kepuasan	<1 %

# konsumen", Jurnal Mahasiswa Manajemen, 2020

Publication

---

45	Submitted to Unika Soegijapranata Student Paper	<1 %
46	yanuarigulo69.blogspot.com Internet Source	<1 %
47	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	<1 %
48	Submitted to Udayana University Student Paper	<1 %
49	kepegawaian.untan.ac.id Internet Source	<1 %
50	feb.unila.ac.id Internet Source	<1 %
51	repository.unej.ac.id Internet Source	<1 %
52	core.ac.uk Internet Source	<1 %
53	e-journals.unmul.ac.id Internet Source	<1 %
54	fr.slideshare.net Internet Source	<1 %
55	bebasrokok.wordpress.com Internet Source	<1 %
56	conference.upnvj.ac.id	

Internet Source

<1 %

---

57 [fisip.ub.ac.id](http://fisip.ub.ac.id)  
Internet Source

<1 %

---

58 [jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id](http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id)  
Internet Source

<1 %

---

59 [karyatulisilmiahrekammedis.blogspot.com](http://karyatulisilmiahrekammedis.blogspot.com)  
Internet Source

<1 %

---

60 [unisa-palu.e-journal.id](http://unisa-palu.e-journal.id)  
Internet Source

<1 %

---

61 [www.coursehero.com](http://www.coursehero.com)  
Internet Source

<1 %

---

62 [ainunnashiroh.blogspot.com](http://ainunnashiroh.blogspot.com)  
Internet Source

<1 %

---

63 [digilibadmin.unismuh.ac.id](http://digilibadmin.unismuh.ac.id)  
Internet Source

<1 %

---

64 [gmb-indonesia.com](http://gmb-indonesia.com)  
Internet Source

<1 %

---

65 [pt.scribd.com](http://pt.scribd.com)  
Internet Source

<1 %

---

66 [sipil.studentjournal.ub.ac.id](http://sipil.studentjournal.ub.ac.id)  
Internet Source

<1 %

---

67 [www.jogloabang.com](http://www.jogloabang.com)  
Internet Source

<1 %

---

68 [www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com)  
Internet Source

<1 %

---

69

[www.mitrariset.com](http://www.mitrariset.com)

Internet Source

&lt;1 %

70

[www.ums.ac.id](http://www.ums.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

71

Ainur Rosikin, Yudi Hartono. "Museum Benteng Van Den Bosch (Benteng Pendem) Di Kelurahan Pelem Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi (Latar Belakang Sejarah, Nilai, Dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar)", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2016

Publication

&lt;1 %

72

Putra Pratama Saputra. "Peningkatan Kontrol Sosial Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA", Society, 2017

Publication

&lt;1 %

73

[eprints.iain-surakarta.ac.id](http://eprints.iain-surakarta.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

74

[idrusronly.blogspot.com](http://idrusronly.blogspot.com)

Internet Source

&lt;1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off